



The Power Of Jemirahan

“Habis sunyi terbitlah hidroponik”

BY KKN-T 2019



The Power Of Jemirahan “Jemifarm Jembatan Bisnis Baru”

Penulis:

1. Duwi Rahayu, SE, MA (Dosen Pembimbing Lapangan)
2. Miftachul Hanifa (162010300049)
3. Medina Della Anggraeni (172010300086)
4. Yona Novia Nur Chumaidah (162010300266)
5. Robitum Maftukh Zakariyah (162040100070)
6. Ilham Adji Putra Pratama (162022000040)
7. Cridhotristan Anggoro (151080200026)
8. Puput Andriansyah (161080200007)
9. Dimas Wirandani Putra (162010200053)
10. Erna Dwi Savitri (162010200026)
11. Ma'rifatul Ilmiyah (162071000014)
12. Tristiyah Ningsih (168620600153)
13. Yulinda Utari Senese (162030100084)
14. Andika Noor Kusuma (161020100036)
15. Achmad Bastiyan (161020700092)
16. Muhammad Amin Putro (161020200086)
17. Yanuar Eka Wijaya (151020200025)
18. Shokhibullah (161040200001)



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN:

Copyright©2019.

Authors

All rights reserved

**Buku Pengabdian Masyarakat Desa Jemirahan
Tahun 2019**

Penulis :

Tim Pengabdian Masyarakat UMSIDA di Desa
Jemirahan Tahun 2019

ISBN : 978-623-7578-57-4

Editor :

Rohman Dijaya, M.T

Copy Editor :

Puspita Handayani, S.Ag., M.pd.I

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas KKN Desa Jemirahan Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Buku Pengabdian Masyarakat UMSIDA di Desa Jemirahan Tahun 2019 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Buku Pengabdian Masyarakat ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama di Desa Jemirahan, program tersebut berupa pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan melalui teknologi hidroponik untuk pemanfaatan lahan sempit, yang berada di Desa Jemirahan kecamatan Jabon kabupaten Sidoarjo, provinsi Jawa Timur. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa dan masyarakat Desa Jemirahan. Pengabdian masyarakat ini bertema “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sosiokultural dan Teknologi Berkelanjutan”, dilaksanakan dengan topik garapan pokok selama pengabdian masyarakat berlangsung, diantaranya terdiri dari Kesehatan, Lingkungan, Ekonomi serta Pendampingan Perpustakaan Sekolah dan Pondok Pesantren.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Jemirahan tentu kami mendapatkan banyak kendala. Namun berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak segala kendala dan kesulitan dapat diselesaikan. Dengan demikian dalam kesempatan ini

kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan diantaranya :

1. Drs. Hidayatulloh, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2. Pemerintah Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo
3. Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si., selaku Direktorat Riset dan Penabdian Masyarakat (DRPM) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
4. Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A. selaku ketua Pengabdian Masyarakat 2019
5. Duwi Rahayu, SE, MA., selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan dukungan penuh dan bimbingan selama Pengabdian Masyarakat 2019 dilaksanakan
6. H. Khoiruth Tholab, S.Sos, selaku Kepala Desa Jemirahan dan perangkat Desa Jemirahan
7. Seluruh warga Desa Jemirahan terutama, yang telah bekerjasama dengan anggota Pengabdian Masyarakat
8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penyusun mengucapkan terima kasih

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Sidoarjo, 01 Oktober 2019

RINGKASAN

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu atau lembaga pendidikan, dilaksanakan secara kelompok, terintegrasi antar jurusan, terkoordinasi di tingkat Fakultas, diutamakan kegiatan non fisik di bidang pendidikan. Melalui pengabdian masyarakat ini mahasiswa belajar mengenali dan mengkaji permasalahan masyarakat serta berusaha memecahkannya dengan menggunakan pendekatan keilmuan yang bersifat holistik-transformatif. Pengabdian Masyarakat dapat mendidik mahasiswa untuk memiliki pola berpikir yang interdisipliner, terpadu dan komprehensif. Pengabdian Masyarakat juga memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman melakukan praksis pengabdian kepada masyarakat di mana kompetensi teoritik yang dipelajarinya di perguruan tinggi dapat berdialektika dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat. Proses kegiatan tersebut pun akan menumbuhkembangkan rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan mahasiswa. Selain itu juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dibagi menjadi tiga tahap kegiatan, yaitu tahap pra pelaksanaan, tahap operasional pelaksanaan, dan tahap

pasca pelaksanaan. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dimulai dari tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 6 Oktober 2019 di Desa Jemirahan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Pengabdian Masyarakat harus memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Mengingat Pengabdian Masyarakat diarahkan tidak saja kepada mahasiswa dan perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar secara formal, tetapi juga masyarakat serta pemerintah di mana mahasiswa melaksanakan pengabdiannya. Jadi Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan yang bersifat tripartite, yaitu melibatkan setidaknya tiga lembaga: perguruan tinggi (termasuk mahasiswa dan dosen di dalamnya), masyarakat, dan pemerintah. Adapun bentuk manfaat yang dapat dikontribusikan kepada masyarakat dan pemerintah antara lain berupa bantuan pemikiran dari tenaga terdidik dalam penyelesaian masalah-masalah pembangunan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Inovasi juga dapat distimulasi dan dihidupkan dalam membangun kemandirian dan keberdayaan guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Program Pengabdian Masyarakat di Desa Jemirahan merupakan program yang lebih menekankan pada tema lingkungan dengan bertanam melalui teknologi hidroponik dimana hidroponik ini sangat membantu atau mengajarkan kepada masyarakat dalam pemanfaatan lahan yang sempit atau terbatas untuk

menghasilkan produk unggulan yang nantinya akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar. Program tersebut agar terlaksana dengan baik, maka dilakukan dengan cara: pemberian sosialisasi kepada warga tentang hidroponik, pembuatan hidroponik, pemberian bibit kepada warga, monitoring ke warga setelah pembagian bibit, sampai hasil yang didapat dari hidroponik atau yang sudah siap panen.

Secara umum, kegiatan Pengabdian masyarakat di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo berjalan dengan baik dan lancar. Hal itu dikarenakan antusiasme dan kontribusi warga Desa Jemirahan. Pelaksanaan program-program Pengabdian Masyarakat tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait sebagai pengaplikasian dan kompetensi pemiliknya.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
KATA PENGANTAR	iii
Ringkasan	v
DAFTAR ISI	vii

BAB 1 Pendahuluan

1.1 Profile Desa	1
1.2 Analisis Permasalahan.....	16
1.3 Rencana Program Kerja yang ditawarkan	25

BAB 2 Pelaksanaan Program Kerja

2.1 Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya	28
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang ditemui	32
2.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan	35

BAB 3 Essay Individu

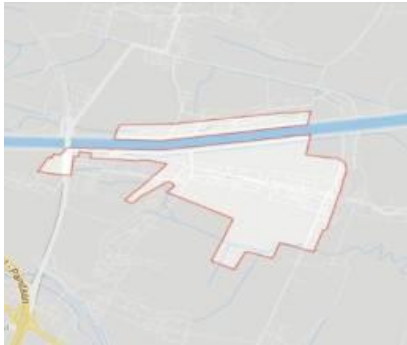
Berisi kumpulan pengalamana peserta KKN di desa atau lokasi masing-masing yang dituangkan dalam deskripsi dan narasi tulisan (bukan curhat)	44
---	----

BAB 4 Penutup

4.1 Kesimpulan (Memuat kesimpulan kegiatan kkn dan saran untuk pihak terkait)	113
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut Dasar	115
Daftar Pustaka	118
Profil Penulis.....	119

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Profile Desa Jemirahan



Gambar 1.1 Peta Desa Jemirahan

Sumber : Data Peta 2019

Jemirahan adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Adapun batas-batas wilayah desa Jemirahan:

Tabel 1.1 Batas Desa Jemirahan

BATAS DESA JEMIRAHAN	
Sebelah Utara	Desa Keboguyang
Sebelah Selatan	Desa Tromposari, Desa Pangreh
Sebelah Barat	Desa Dukuh Sari
Sebelah Timur	Desa Balongtani

Sumber : Hasil wawancara survey

Iklim Desa Jemirahan, sebagaimana dengan desa-desa yang lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut sangat mempengaruhi terhadap pola tanam yang ada di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon.

1.1.1 Visi Desa Jemirahan

Visi dalam hal ini adalah visi pemerintahan desa, yaitu visi Kepala Desa. Visi pemerintahan desa pada dasarnya merupakan gambaran masa depan yang akan diwujudkan oleh pemerintah desa dalam periode 2014 - 2019 fungsi visi pemerintah desa, terutama sebagai arah bagi perjalanan pemerintah desa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Visi bukan mimpi dan bukan slogan tetapi visi harus diwujudkan dan dapat diarahkan ketercapaiannya.

Berdasarkan masalah potensi dan harapan masa depan maka pemerintah desa Jemirahan dalam periode 2014-2019 menetapkan visi sebagai berikut : “Terwujudnya desa Jemirahan Mandiri dan sejahtera”. dan mempunyai slogan “Nyawiji Mbangun Desa” Dari visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Mandiri

Kemandirian dalam hal ini meliputi 2 (dua) sisi yaitu pemerintah desa dan masyarakat.

Oleh karena itu ketercapaian kemandirian dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan pemerintah desa dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa.

b. Sejahtera

Dari uraian tersebut diatas, maka ketercapaian visi Kepala Desa dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Makin kuatnya kelembagaan pemerintahan desa.
2. Makin meningkatnya peran masyarakat dalam pembangunan.
3. Makin baiknya kebijakan-kebijakan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
4. Makin baiknya kualitas pembangunan desa.
5. Makin meningkatnya kesejahteraan kehidupan dari masyarakat

1.1.2 Misi Desa Jemirahan

Misi dalam hal ini adalah misi Kepala Desa. Misi pada dasarnya merupakan penjabaran atau operasionalisasi dari visi. Misi merupakan bidang-bidang yang akan diarahkan untuk menuju tercapainya visi yang telah ditetapkan. Misi juga berupa output-output yang pernah diciptakan terlebih dahulu untuk

mewujudkan visi. Misi pada dasarnya merupakan beban yang akan dipikul dan diselesaikan agar visi dapat terwujud.

Untuk mewujudkan visi Kepala Desa sebagaimana rumusan dimuka, maka dirumuskan misi (beban kinerja yang harus dilaksanakan) sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang efisien, efektif, dan bersih dengan mengutamakan masyarakat.
2. Meningkatkan sumber sumber pendanaan pemerintahan dan pembangunan desa.
3. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan desa.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
5. Mengembangkan perekonomian desa.
6. Menciptakan rasa aman, tentram, dalam suasana kehidupan desa yang demokratis dan agamis.

1.1.3 Rumusan Misi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Misi 1 : Menyelenggarakan pemerataan desa yang efisien, efektif dan bersih.

Tujuan pemerintah secara garis besar ada 3 hal yaitu membina/mengembangkan,

membangun/memberdayakan dan melindungi seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan 3 tujuan tersebut maka diciptakan suatu kelembagaan pemerintahan yang mengacu kepada prinsip-prinsip manajemen antara lain efisien dan efektif serta prinsip “*Clean Government*” yaitu pemerintah yang bersih, oleh karena itu aparat pemerintah desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus secara profesional, produktif, dan transparan serta akuntabel.

Misi 2: Meningkatkan sumber-sumber pendanaan pemerintahan dan pembangunan Desa.

Dana bagi penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan elemen yang mutlak harus ada. Visi dan Misi tidak akan terwujud tanpa tersedianya dana. Oleh karena itu pemerintahan yang kuat ditandai oleh cukup dan beragamnya sumber-sumber dana yang dimilikinya.

Dari uraian tersebut di atas, maka pencapaian misi Kepala Desa dapat diindikasikan sebagai berikut :

1. Terselenggaranya tugas-tugas pemerintahan desa secara efektif.

2. Tersusunya program-program pembangunan desa secara efektif dan efisien.
3. Penggunaan dana yang makin terarah dan efisien/ benar.
4. Terlaksananya pengawasan melekat yang efektif.
5. Meningkatnya jumlah dan keragaman sumber - sumber pendanaan desa.
6. Meningkatnya kemandirian masyarakat, terutama dalam bidang pendanaan pembangunan.
7. Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.
8. Meningkatnya kemampuan masyarakat mengakses ke sumber-sumber daya termasuk informasi.
9. Meningkatnya usaha kemitraan yang dilakukan oleh masyarakat.
10. Meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat.
11. Meningkatnya tingkat kesehatan masyarakat.
12. Berkembangnya produktivitas sektor pertanian dan sektor sektor riil ekonomi desa

1.1.4 Pemerintahan Desa Jemirahan (Tahun 2014 s/d 2019)

Tabel 1.2 Daftar Susunan Perangkat Desa Jemirahan

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Khoiruth Tholab, S.Sos	Kepala Desa
2.	Imron Rosyadi, SE	Sekretaris Desa
3.	Abdul Rokhim	Kasi Kesra
4.	Samsul Hadi	Kasi Pelayanan
5.	Safriyah Rahmasari, S.S	Kaur Keuangan
6.	Ahmad Subhan	Kaur TU Dan Umum
7.	Muhaimin	Kasun Jemirahan
8.	Abdul Hari	Kasun Kademangan
9.	Kosong	Kasi Pemerintahan
10.	Kosong	Kasi Perencanaan

Sumber : Hasil wawancara survey

1.1.5 Pembagian Wilayah Desa Jemirahan

Secara administratif pembagian wilayah , sebagai berikut:

Tabel 1.2
Pembagian Wilayah Desa Jemirahan

No.	Desa	Jumlah		
		Dusun	RT	RW
1.	Jemirahan	2	15	2

Sumber : Hasil wawancara survey

1.1.6 Demografi Desa Jemirahan

Tabel 1.3
Data Demografi Desa Jemirahan Berdasar Jenis Kelamin

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1.	Perempuan	1773	51.18 %	0	0.00 %	1773	51.18 %
2.	Laki-laki	1691	48.82 %	1691	48.82 %	0	0.00 %
	Belum mengisi	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
	Total	3464	100%	1691	48.82 %	1773	51.18 %

Sumber: sid.sidoarjo.kab.go.id/jabon-Jemirahan

1.1.7 Keadaan Sosial Desa Jemirahan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Jemirahan adalah sebagai berikut

Tabel 1.4
Data Keadaan Sosial Desa Jemirahan
Berdasar Pendidikan

Sumber: sid.sidoarjo.kab.go.id/jabon-Jemirahan

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		N	%	n	%	n	%
1	SLTP/ sederajat	800	23.09 %	386	11.14 %	414	11.95 %
2	Tamat SD / sederajat	756	21.82 %	315	9.09 %	441	12.73 %
3	SLTA / sederajat	745	21.51 %	415	11.98 %	330	9.53 %
4	Tidak / belum sekolah	674	19.46 %	343	9.90 %	331	9.56 %
5	Belum tamat SD/ sederajat	376	10.85 %	175	5.05 %	201	5.80 %
6	Diploma IV/ strata	68	1.96 %	32	0.92 %	36	1.04 %
7	Akademi/ diploma III/S. Muda	25	0.72 %	16	0.46 %	9	0.26 %
8	Diploma I / II	16	0.46 %	8	0.23 %	8	0.23 %
9	Strata II	2	0.06 %	0	0.00 %	2	0.06 %
10	Strata III	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
	Belum mengisi	2	0.06 %	1	0.03 %	1	0.03 %
	Total	3464	100%	1691	48.82 %	1773	51.18 %

Sumber: sid.sidoarjo.kab.go.id/jabon-Jemirahan

Tabel 1.5
Data Keadaan Ekonomi Berdasar Pekerjaan

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	Karyawan Swasta	704	20.32 %	498	14.38 %	206	5.95 %
2	Pelajar/Mahasiswa	691	19.95 %	335	9.67 %	356	10.28 %
3	Mengurus Rumah Tangga	659	19.02 %	9	0.26 %	650	18.76 %
4	Belum/Tidak Bekerja	647	18.68 %	328	9.47 %	319	9.21 %
5	Petani/Perkebunan	226	6.52 %	157	4.53 %	69	1.99 %
6	Wiraswasta	136	3.93 %	93	2.68 %	43	1.24 %
7	Perdagangan	127	3.67 %	72	2.08 %	55	1.59 %
8	Buruh Tani/Perkebunan	96	2.77 %	70	2.02 %	26	0.75 %
9	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	28	0.81 %	21	0.61 %	7	0.20 %
10	Guru	22	0.64 %	4	0.12 %	18	0.52 %
11	Pensiunan	21	0.61 %	15	0.43 %	6	0.17 %
12	Sopir	19	0.55 %	19	0.55 %	0	0.00 %
13	Industri	14	0.40 %	8	0.23 %	6	0.17 %
14	Transportasi	10	0.29 %	10	0.29 %	0	0.00 %

KKN-T 2019 DESA JEMIRAHAN |

			%		%		%
15	Kepolisian RI (POLRI)	9	0.26 %	9	0.26 %	0	0.00 %
16	Tukang Kayu	7	0.20 %	7	0.20 %	0	0.00 %
17	Pedagang	7	0.20 %	6	0.17 %	1	0.03 %
18	Konstruksi	6	0.17 %	6	0.17 %	0	0.00 %
19	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	5	0.14 %	5	0.14 %	0	0.00 %
20	Tukang Batu	5	0.14 %	5	0.14 %	0	0.00 %
21	Pembantu Rumah Tangga	4	0.12 %	0	0.00 %	4	0.12 %
22	Karyawan Honorer	4	0.12 %	1	0.03 %	3	0.09 %
23	Tukang Las/Pandai Besi	3	0.09 %	3	0.09 %	0	0.00 %
24	Tukang Listrik	2	0.06 %	2	0.06 %	0	0.00 %
25	Lainnya	2	0.06 %	0	0.00 %	2	0.06 %
26	Mekanik	2	0.06 %	2	0.06 %	0	0.00 %
27	Bidan	1	0.03 %	0	0.00 %	1	0.03 %
28	Pengacara	1	0.03 %	1	0.03 %	0	0.00 %
29	Kepala Desa	1	0.03 %	1	0.03 %	0	0.00 %
30	Perangkat Desa	1	0.03 %	1	0.03 %	0	0.00 %
31	Karyawan Sumn	1	0.03 %	1	0.03 %	0	0.00 %
32	Buruh Harian Lepas	1	0.03 %	1	0.03 %	0	0.00 %

KKN-T 2019 DESA JEMIRAHAN |

33	Penyiar Radio	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
34	Dokter	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
35	Konsultan	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
36	Akuntan	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
37	Arsitek	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
38	Notaris	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
39	Buruh Peternakan	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
40	Pilot	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
41	Tukang Cukur	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
42	Dosen	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
43	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
44	Anggota DPRD Provinsi	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
45	Buruh Nelayan/Perikanan	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
46	Perawat	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
47	Apoteker	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
48	Peternak	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
49	Biarawati	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
50	Nelayan/Perikanan	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
51	Karyawan BUMD	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %

KKN-T 2019 DESA JEMIRAHAN |

			%		%		%
52	Paranormal	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
53	Pialang	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
54	Peneliti	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
55	Pelaut	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
56	Ustadz/Mubaligh	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
57	Penyiar Televisi	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
58	Psikiater/Psikolog	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
59	Wakil Walikota	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
60	Walikota	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
61	Wakil Bupati	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
62	Pastor	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
63	Pendeta	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
64	Imam Masjid	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
65	Penterjemah	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
66	Perancang Busana	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
67	Paraji	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
68	Tabib	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
69	Seniman	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %

KKN-T 2019 DESA JEMIRAHAN |

70	Tukang Jahit	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
71	Penata Rambut	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
72	Penata Busana	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
73	Penata Rias	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
74	Wartawan	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
75	Tukang Sol Sepatu	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
76	Juru Masak	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
77	Bupati	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
78	Wakil Gubernur	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
79	Gubernur	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
80	Duta Besar	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
81	Anggota Kabinet Kementerian	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
82	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
83	Wakil Presiden	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
84	Presiden	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
85	Anggota BPK	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
86	Anggota DPD	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
87	Anggota DPR-RI	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %

88	Promotor Acara	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
89	Tukang Gigi	0	0.00 %	0	0.00 %	0	0.00 %
	Belum Mengisi	2	0.06 %	1	0.03 %	1	0.03 %
	TOTAL	346 4	100%	169 1	48.82 %	17 73	51.18 %

Sumber: sid.sidoarjo.kab.go.id/jabon-Jemirahan

1.1.8 Keadaan Ekonomi Desa Jemirahan

Dengan adanya semburan lumpur porong perkembangan ekonomi masyarakat jabon agak melemah dan investor tidak berani untuk masuk sehingga pembangunan di wilayah Kecamatan Jabon ikut berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat. Yang semula berkecimpung di sektor pertanian, mulai bergeser kepada sektor industri/pabrik. Yang semula menjadi buruh tani ataupun petani penggarap, sebagian akan beralih pada bidang keterampilan lainnya dan jasa karena adanya industri ataupun pemukiman baru di wilayah Kecamatan jabon.

1.2 Analisis Permasalahan

1.1 Hidroponik

Pengabdian masyarakat merupakan sebuah bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menjadi bagian dari pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk terjun secara langsung dalam realita kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat berkontribusi dengan masyarakat secara langsung dalam hal pembangunan di lingkungan. Pengabdian masyarakat muncul dari kesadaran mahasiswa bahwa sebagai calon sarjana perlu mengikuti program ini untuk memberikan bekal wawasan mengenai kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya.

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan kemajuan pembangunan masyarakat dilingkungan sekitarnya. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo harus aktif sebagai lembaga perguruan tinggi dalam menyadari dengan penuh rasa tanggung jawab mengenai pembangunan lingkungan masyarakat dan masalah-masalah yang timbul di lingkungan sekitarnya. Bentuk

kesadaran tersebut dapat diwujudkan dengan mengirim tenaga ahli yang terdidik dan terlatih baik dalam bidang Lingkungan, Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi ataupun Sosial keagamaan untuk berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan dan memperbaiki pembangunan yang ada di masyarakat sekitarnya.

Pengabdian masyarakat Terpadu yang dilaksanakan mahasiswa kerja Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bertempat di Desa Jemirahan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

Setelah melakukan observasi sebanyak Empat kali dapat diperoleh gambaran mengenai desa Jemirahan sebelah utara berbatasan dengan desa Keboguyang, sebelah selatan dengan desa Tromposari dan Pangreh, sebelah timur dengan desa Balongtani, sebelah barat dengan desa Dukuh Sari. Dibalik lingkungan Desa Jemirahan tersebut terdapat beberapa permasalahan. Beberapa masalah yang ada di desa Jemirahan yakni:

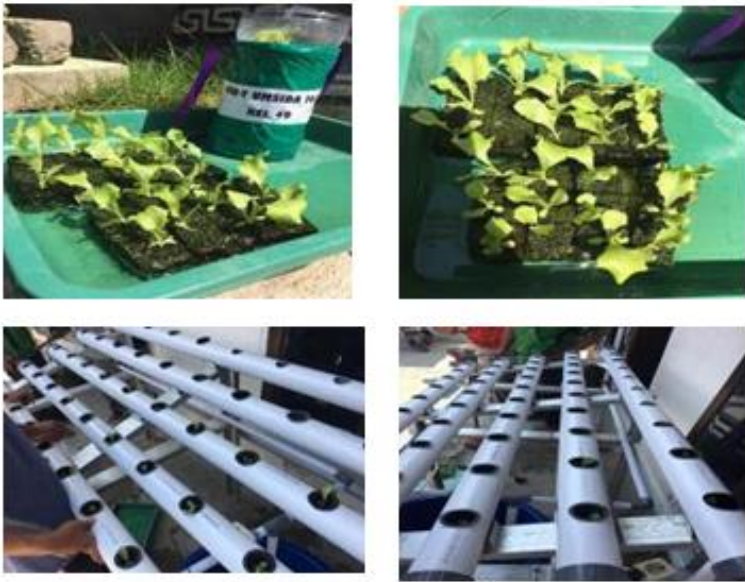
1. Dalam bidang lingkungan : Air kurang bersih, dan cuaca di Desa Jemirahan panas kurang adanya pepohonan untuk penghijauan

2. Dalam bidang sosial : Karang Taruna di Desa Jemirahan kurang aktif dan warga disana masih banyak yang individualistik
3. Dalam bidang pendidikan : Di desa Jemirahan untuk saat ini belum ada SD/TK Muhammadiyah
4. Dalam bidang ekonomi : Di Desa Jemirahan belum ada UKM untuk warga disana

Dari beberapa masalah yang terdapat dilapangan, kelompok kami hanya fokus pada masalah lingkungan dan ekonomi selain permasalahan tersebut sangat kompleks pak lurah di Desa Jemirahan meminta kita untuk menjalankan program hidropnik di desanya. Sehingga program yang kami lakukan akan berfokus terhadap dua permasalahan tersebut. Kami Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan fokus untuk memecahkan permasalahan yang ada ini untuk, bagaimana cara pemanfaatan lahan sempit atau pekarangan di rumah-rumah warga agar tetap dapat di manfaatkan serta hasil tanaman yang ditanam di lahan tersebut dapat dijual dan dijadikan sebagai peluang usaha atau UKM warga desa Jemirahan

Pertama permasalahan lingkungan, cuaca yang sangat panas karena tidak adanya pepohonan di pekarangan rumah-rumah warga untuk dijadikan penghijauan serta penduduknya sangat padat tidak ada lahan kosong untuk dijadikan penghijauan. Pengalihan lahan atau penyempitan lahan banyak faktor yang menyebabkan menyempitnya lahan pertanian yaitu bisa disebabkan karena banyaknya pembangunan pada lahan-lahan produktif pertanian untuk di jadikan sebagai kawasan perumahan atau kawasan perindustrian sehingga kami mewacanakan sebuah program Hidroponik kepada masyarakat yang ada di Desa Jemirahan.

Kedua permasalahan ekonomi, di desa Jemirahan belum ada UKM-nya sehingga kami mewacanakan sebuah program Hidroponik kepada masyarakat yang ada di Desa Jemirahan selain untuk penghijauan atau pemanfaatan lahan sempit dari program Hidroponik tersebut warga desa Jemirahan bisa menjual hasil dari penanaman sayur Hidroponik



Gambar 1.2 Kegiatan Hidroponik (*Before*)





Gambar 1.3 Kegiatan Hidroponik (After)

1.2 Polindes

Program Pengabdian Masyarakat adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk dapat hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta mengalami masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

Bagi mahasiswa, kegiatan Pengabdian Masyarakat haruslah dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru, yang selanjutnya diharapkan memiliki pengetahuan, kemampuan dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa dan tanah airnya, serta tentang dirinya sendiri yang akan berguna dalam perjalanan hidupnya.

Sedangkan bagi masyarakat sasaran kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharu (*agent of change*). Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses dan penerapan Iptek pada khususnya. Dalam pelaksanaan Program pengabdian masyarakat tersebut ada 3 akses yang harus diperoleh kelompok sasaran, yaitu: Sumber Daya, IPTEK, dan Informasi Pembangunan.

Di Desa Jemirahan juga terdapat tempat yang di bangun oleh desa untuk keperluan masyarakat desa tersebut yaitu sebuah Polindes dimana Polindes ini merupakan atau kepanjangan dari Pondok Bersalin Desa, adalah salah satu bentuk partisipasi atau peran serta masyarakat dalam menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk KB yang mana tempat dan lokasinya berada di desa. Polindes hanya dapat dirintis di desa yang telah mempunyai bidan yang tinggal di desa tersebut. Sebagai bentuk peran serta masyarakat, polindes seperti halnya posyandu, dikelola oleh pamong setempat, dalam hal ini kepala desa melalul LKMD

nya. Polindes merupakan bentuk peran serta masyarakat di bidang kesehatan ibu dan anak (KIA), termasuk KB.

Kami pengabdian masyarakat yang di utus oleh kampus untuk mengabdikan diri di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon membantu mengelola polindes yang ada di Desa Jemirahan tersebut yaitu dengan membantu merawat, memperbaiki halaman sekitar, membersihkan serta mempercantik halaman disekitarnya dengan menanam tanaman dan juga membuat batu terapi tradisional untuk para lansia yang mungkin biasa dipergunakan untuk kesehatan mereka. Yang kami beri nama Taman UMKIRA.



Gambar 1.4 Taman UMKIRA di Polindes
(Before)



Gambar 1.5 Taman UMKIRA di Polindes
(After)

1.3 Rencana Program Kerja Yang Ditawarkan

Program kerja yang dilaksanakan adalah program kerja yang telah disusun oleh kelompok Pengabdian Masyarakat 2019 yang ditugaskan untuk mengabdikan di desa Jemirahan kecamatan Jabon kabupaten Sidoarjo. Program kerja tersebut disusun berdasarkan hasil survei, wawancara, pengamatan langsung serta konsultasi kepada tokoh masyarakat, ketua RT, ketua RW yang ada di wilayah desa Jemirahan.

Upaya mensukseskan program kerja yang telah dirancang, kami menyusun kepengurusan untuk mempermudah pembagian tugas. Diantaranya yaitu pengurus inti yang terdiri atas kordinator desa, wakil kordinator desa, sekertaris, bendahara, sie humas, sie konsumsi, dan sie dokumentasi.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh selama survei, maka disusunlah beberapa program yang akan dilaksanakan selama Pengabdian Masyarakat di Desa Jemirahan berlangsung, dengan persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Sebelum pelaksanaan program yang telah kami buat kami mengundang tokoh

masyarakat di Desa Jemirahan. Tujuan mengundang para tokoh tersebut guna untuk mensosialisasikan program kerja serta meminta masukan dari para tokoh masyarakat di Desa Jemirahan. Dari hasil sosialisasi yang telah dilakukan diperoleh program kerja yang akan dilakukan yaitu program hidroponik sebagai program kerja utama karena hidroponik kini menjadi salah satu budidaya tanam yang sangat hits dikalangan masyarakat. Sayur hidroponik terkenal akan kesegaran dan kenikmatan yang berbeda dengan sayur lainnya. hidroponik memiliki cita rasa yang menarik, dan krispi jika dinikmati. Banyak warga yang telah mengetahui rasanya tapi tidak mengerti cara pembuatannya. Oleh karena itu, kelompok 49 ingin mewujudkan keingintahuan masyarakat akan sayuran hidroponik. Tujuan diadakannya pembelajaran ini, agar masyarakat bisa menanam sendiri dirumah dan tidak perlu membeli. Dapat menciptakan lahan pekerjaan baru. Karena hasil sayuran hidroponik bisa dijual, dan bisa dijadikan UMKM khas di Desa Jemirahan. Jadi, masyarakat luas akan lebih mengenal Desa Jemirahan dengan sayuran hidroponiknya. Selain program kerja utama kelompok kami

juga mempunyai program kerja pendukung meliputi :

- a. Untuk bidang lingkungan sendiri kami mengadakan kegiatan penanaman rumput dan berbagai jenis bunga yang kami pilih sebagai tanaman penghias lingkungan atau taman di area halaman Polindes. Kami bekerja sama langsung dengan masyarakat untuk merealisasikan program kerja tersebut.
- b. Dalam bidang sosial, kami mengadakan lomba bagi anak-anak di desa Jemirahan di Posko kami. Lomba tersebut kami adakan bertujuan untuk memeriahkan sekaligus memperingati HUT RI Ke-74.
- c. Dalam bidang budaya, kami ikut berpartisipasi dalam acara jalan sehat se desa Jemirahan yang diadakan tiap tahun untuk memperingati HUT RI Ke-74.
- d. Dalam bidang pendidikan, kami juga mengajar di beberapa instansi pendidikan seperti taman kanak-kanak dan TPQ yang ada di Desa Jemirahan

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Proker dan Diskripsi Pelaksanaanya

Kami Tim Pengabdian Masyarakat Desa Jemirahan membuat program ini agar berkembang kemudian langkah selanjutnya dikembangkan oleh warga desa sendiri. Warga desa melihat program yang kami buat terkesan untuk mengembangkan program kerja yang akan ditindak lanjuti demi perkembangan desa mereka.

Berikut rincian program kerja dan pencapaian terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami.

Tabel 2.1
Program Kerja

Program dan Tahap -Tahap Kegiatan	Volume	Sasaran	Jadwal (Minggu ke)	Bentuk Kegiatan	Pelaksana	Target Capaian
1. Tahap Pelaksanaan Program Hidroponik	9x	Seluruh Warga Desa Jemirahan	Minggu ke 2 Tanggal 10 Agustus	Menanam bibit tanaman (selada)	Anggota KKN	Terlaksana 40%
b. Sosialisasi dengan masyarakat mengenai program hidroponik dan mempersiapkan lahan hidroponik			Minggu ke 3 Tanggal 18 Agustus (Ba'da isya')	Sosialisasi dan mempersiapkan lahan program hidroponik.	Pemateri, Anggota KKN	Terlaksana 60%
c. Mengadakan pelatihan dan pelaksanaan program hidroponik dengan masyarakat Desa Jemirahan			Minggu ke 4-5 Tanggal 25 Agustus	Pelatihan dan Praktek penanaman tanaman hidroponik dengan warga Desa Jemirahan	AnggotaKKN, Warga, dan kader	Terlaksana 80%
d. Monitoring program hidroponik			Minggu 6-7 Tanggal 25 Agustus-15 September	Memantau pertumbuhan tanaman hidroponik warga	Anggota KKN	Terlaksana 100%
2. Tahap Pelaksanaan Tamasu di Polinder						
a. Persiapan						

alat dan bahan			Minggu 7-9 Tanggal 15 September 29 September	Persiapan alat dan bahan Kerja bakti membersihkan polindes Menanam tanaman mendesain taman di polindes Peresmian taman polindes	Anggota K.N., Warga, dan kader	Tertaksa na 100%
----------------	--	--	--	--	--------------------------------------	---------------------

Dari paparan program kerja yang telah tercapai dan dapat dirinci sebagai berikut :

2.1.1 Hidroponik

Sebelum kami melakukan sosialisasi hidroponik kepada warga setempat kami membuat sebuah media hidroponik yang akan kami gunakan sebagai contoh nyata ke warga. Beberapa warga pun tertarik salah satunya merupakan anggota dari PKK. Kami mengadakan acara Sosialisasi Program Hidroponik pada hari Minggu 18 Agustus 2019 yang bertempat di Balai Desa Jemirahan yang dihadiri oleh Ibu Kepala Desa, Ibu-ibu PKK, Ketua RW, Ketua RT dan warga sekitar. Dalam Sosialisasi tersebut, turut membantu kelompok 49 yaitu Bapak Leman dan Ibu yanti selaku perwakilan Komunitas Petani Hidroponik Gempol sebagai Pembicara dalam Sosialisasi Hidroponik. Dalam penjelasannya, Bapak

Leman menjelaskan manfaat dan tujuan tanaman hidroponik. Dalam rangkaian acara tersebut, Ibu Yanti juga turut membantu Tim 49 dalam mempraktekkan cara pembuatan sayur hidroponik . Dalam praktek yang dilaksanakan, Sayur selada dipilih sebagai media tanamnya. Masyarakat sangat antusias dalam penanaman Hidroponik. Program Kerja Hidroponik kelompok kami diterima baik oleh masyarakat . Dan masyarakat siap untuk membuat Hidroponik dirumah .

Dari sosialisasi tersebut kami bersama perangkat desa berkerjasama untuk menjalankan program hidroponik di desa Jemirahan. Setelah mengadakan sosialisai hidroponik di balai desa kelompok kami mengadakan pelatihan dan mempraktekkan langsung cara membuat hidroponik dirumah-rumah warga. Kami memberikan alat dan bahan serta bibit tanaman ke warga untuk dicoba secara langsung. Selain memberikan pelatihan langsung kelompok kami juga melakukan monitoring 3 hari sekali untuk melihat hasil tanaman hidroponik warga.

2.1.2 Pembuatan Taman Polindes

Dalam rangka melaksanakan program Penghijauan Kabupaten Sidoarjo, Tim Pengabdian Masyarakat UMSIDA 2019

berinisiatif untuk membuat taman di Desa Jemirahan. Tujuan dari pembuatan taman ini agar masyarakat Jemirahan lebih peduli akan lingkungan dan dapat menghirup oksigen lebih banyak. Dengan semakin banyaknya polusi udara, Taman yang akan dibuat nantinya dapat mengurangi polusi udara dan juga sebagai pelestarian lingkungan. Kali ini Tim 49 memiliki caranya tersendiri untuk membuat tanaman. Dengan memanfaatkan kayu bekas, Media tanaman yang dimasukkan kedalam pot dapat di rekatkan di kayu tersebut. Kayu dipotong-potong kemudian disusun sedemikian rupa agar terlihat menarik. Tinggal merekatkan pot dan karya kelompok 49 siap dinikmati masyarakat Desa Jemirahan.

2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai

Pada dasarnya, rencana tidak selalu sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. Tim kami telah menyusun program kerja sedemikian rupa berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Namun ada beberapa hal yang membuat program kerja kami tidak sesuai dengan planning yang kelompok kita inginkan. Berikut dukungan dan masalah yang kami jumpai di lapangan :

Tabel 2.2 Respon Program Kerja

No.	Program Kerja	Respon
1 Tahap Persiapan		
a.	Pendekatan kepada Kepala Desa serta Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Jemirahan	Sangat baik dengan diterimanya Tim 49 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
b.	Pemetaan Potensi Kerja.	Respon Kepala Desa dan Perangkat Desa dalam pemetaan potensi kerja diterima dengan baik dan diberi masukan serta saran.
2 Tahap Pelaksanaan Program		
1. Program Hidroponik	Sosialisasi dan Pembuatan Media Instalasi Hidroponik dengan penanaman bibit selada	Dukungan yang diperoleh dari Bapak Kepala Desa serta Perangkat Desa dan Anggota Kader KB, Ibu-ibu PKK yang ikut Andil dalam Proses Program Hidroponik Desa.
2. Program Pembuatan Taman Desa	a. Kerja bakti Pembersihan area lokalisasi yang akan di buat taman	Respon yang diperoleh sangat baik, dengan kerjasama Perangkat Desa, dan Warga desa Jemirahan
	b. Pelaksanaan pembuatan taman desa di Polindes	Respon yang diperoleh sangat baik, dengan Penguru dan Perangkat Desa serta Warga desa Jemirahan.
3. Partisipasi Acara Desa	a. Jalan Sehat Desa memperingati HUT RI Ke-74	Respon yang diperoleh sangat baik, kerjasama dengan Karang Taruna dan Perangkat Desa
	b. Kegiatan Lomba buat anak-anak untuk memeriahkan HUT RI Ke-74	Respon yang diperoleh sangat baik dari ketua RT/RW dan Warga desa mendukung acara tersebut

3	Tahap Akhir		
1.	Finishing Instalasi Media Tanam Hidroponik Desa.	Respon Kepala Desa, Perangkat Desa dan Warga Desa sangat baik menerima penyerahan instalasi Hidroponik yang diberikan oleh Tim 49.	
2.	Finishing Pembuatan Taman UMKIRA (Umsida KKN-T Jemirahan)	Respon Kepala Desa, Perangkat Desa, Karang Taruna dan Warga desa sangat baik menerima Program kerja kami dan membantu	Mereleasakannya.

Program kerja yang kami rencanakan selama program knk belangsung mendapatkan beberapa respon dan pandangan yang berbeda-beda dari masyarakat sekitar. Seperti yang sudah tertera pada tabel diatas. Kami menyadari bahwa di wilayah yang baru perlu adanya adaptasi yang mendalam tentang bagaimana kondisi masyarakat di wilayah tersebut. Sehingga, nantinya kami mampu menyikapi dari setiap respon yang diberikan oleh masyarakat di tempat knk kami.

Presentase respon baik terhadap program kerja yang kami canangkan cukup tinggi, sekitar 90% warga sangat menyambut baik seluruh kegiatan kami. Mereka berharap banyak terhadap pemikiran-pemikiran baru dari program kerja kami yang berguna untuk kemajuan Desa. Dari awal kegiatan ini berlangsung, masyarakat sekitar sudah cukup antusias dan menyambut dengan sangat baik.

Seperti contoh pada program kerja kami telah dilaksanakannya pembuatan Taman Desa, mendapatkan respon baik dari warga, warga bergotong royong membersihkan polindes, dimana disitulah Taman UMKIRA dibentuk. Tidak hanya di polindes warga juga ikut serta dalam membersihkan lapangan tempat alat hidroponik dipasang. Selain bisa membersihkan, warga juga diberikan sedikit ilmu tentang bagaimana tumbuhan hidroponik bisa hidup. Dan Karena sayuran sudah tumbuh dan dapat diolah, maka warga bisa mengambil sayuran yang telah panen untuk dinikmati dirumah. Warga sangat antusias dengan adanya alat Hidroponik. ada yang menyampaikan bahwa sayur dapat diperoleh dengan mudah tanpa harus membeli.

2.3 Diskripsi Hasil Produk (bisa di munculkan gambar produk)

Sayuran merupakan sebutan umum bagi bahan pangan asal tumbuhan yang biasanya mengandung kadar air tinggi dan dikonsumsi dalam keadaan segar atau setelah diolah secara minimal . Sayur saat ini menjadi makanan penting pendamping makanan pokok. Sayur yang saat ini sedang viral dan terkenal nikmat rasanya merupakan sayur hidroponik

Sayuran hidroponik adalah sayuran yang tumbuh dengan bantuan cairan yang mengandung mineral yang diperlukan oleh sayuran untuk tumbuh. Berbeda dengan sayuran lainnya yang membutuhkan tanah untuk tumbuh, tanaman hidroponik hanya

membutuhkan air bermineral untuk tumbuh. Air yang digunakan untuk menanam sayuran ini pun bisa didaur ulang. Begitu mudahnya sayur dapat dikembangkan tanpa lahan yang luas dan tanah yang subur menginspirasi kelompok 49 untuk membuatnya. Kelompok 49 telah mensurvey di setiap RT/RW maupun lingkungan warga tidak ada yang menanam tanaman unik ini . maka kelompok 49 memilih Program Kerja pembuatan sayur hidroponik yang nantinya dapat dinikmati oleh masyarakat Jemirahan.

Sayur Selada dipilih dalam penanaman ini. Dimana sayur selada merupakan sayur yang banyak diminati oleh masyarakat luas . dan sayur selada memiliki harga yang cukup mahal . tujuan dipilihnya sayur selada agar ketika hidroponik ini disosialisasikan kepada masyarakat dapat menjadi motivasi penjualan dilingkungan Jemirahan.

Adapun bahan yang harus dilengkapi adalah :

1. Netpot

Netpot adalah istilah untuk wadah atau pot tanaman yang biasanya berukuran kecil dan berlubang. Netpot merupakan salah satu peralatan hidroponik sederhana yang sebenarnya dapat kita buat sendiri di rumah. Untuk mengganti netpot kita dapat menggunakan gelas plastik bekas air mineral atau gelas plastik yang sudah tak terpakai lagi dan kemudian dilubangi seperti netpot. Penggunaan netpot dari gelas plastik bekas air mineral lebih ekonomis dan tentunya ramah lingkungan.

2. Rockwool

Rockwool adalah salah satu bahan yang biasa digunakan dalam metode tanam hidroponik yang berfungsi sebagai media tanam. Rockwool terbuat dari batuan basalt yang dipanaskan dengan suhu yang sangat tinggi hingga membentuk busa dan terbentuklah rockwool. Rockwool digemari karena sifatnya yang permanen, daya serap airnya baik dan mudah diaplikasikan.

3. pH meter

Kadar keasaman larutan nutrisi dan media tanam perlu dijaga untuk memastikan pertumbuhan tanaman yang optimal. Untuk mengetahui kadar pH media tanam atau nutrisi digunakanlah pH meter.

4. Benih

Benih bisa dikategorikan sebagai peralatan yang dibutuhkan dalam metode hidroponik meskipun sebenarnya benih adalah bahan dan bukan suatu alat. Bibit tanaman hidroponik hampir sama dengan bibit tanaman untuk metode tanam lainnya. Saat ini sudah banyak produsen dan toko-toko yang menyediakan bibit tanaman khusus pertanian atau perkebunan hidroponik. Saat memilih benih sebaiknya perhatikan sisi kualitas dan ekonomisnya terutama jika anda ingin memproduksi tanaman untuk tujuan komersil

5. Bak plastik

Selain netpot dan wadah untuk menempatkan tanaman, dalam metode hidroponik sederhana

dibutuhkan wadah untuk menampung air dan nutrisi yang terlarut. Bak atau ember plastik dapat digunakan untuk keperluan tersebut. Pilihlah bak atau wadah plastik yang tidak bocor dan jangan lupa untuk membersihkannya sebelum digunakan.

6. Pipa Paralon

Tidak hanya bak atau wadah plastik saja yang dapat digunakan untuk menampung air atau nutrisi yang diperlukan tanaman dalam metode hidroponik. Pipa paralon bekas dengan ukuran yang cukup besar dapat digunakan untuk menampung air dan nutrisi hidroponik.

7. Sterofoam

Busa sterofoam biasanya digunakan untuk meletakkan netpot atau wadah tanaman dan menahannya agar posisinya tetap stabil. Biasanya dalam metode hidroponik sterofoam akan dilubangi sesuai dengan ukuran netpot atau pot tanaman yang akan dimasukkan kedalamnya.

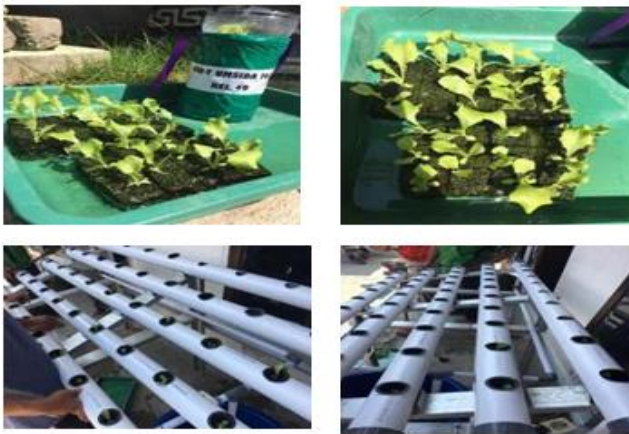
8. Sumbu panel

untuk menyalurkan nutrisi pada tanaman, dalam metode hidroponik diperlukan sumbu. Sumbu yang digunakan untuk menyalurkan nutrisi pada tanaman tersebut dapat dibuat dari kain flanel atau kain panel maupun sumbu kompor yang memiliki daya serap air yang cukup tinggi.

9. Nutrisi

Nutrisi adalah salah satu peralatan yang juga dapat dikategorikan sebagai bahan dalam metode tanam hidroponik. Nutrisi yang dimaksud disini adalah formula mineral atau zat-zat hara yang telah diramu sedemikian rupa untuk menumbuhkan suatu tanaman. Biasanya nutrisi tersebut akan diberikan secara berbeda tergantung pada jenis tanaman yang ditanam.

Berikut dokumentasi proses pembuatan instalasi hidroponik dan penanaman bibit sayur selada sampai tumbuh menjadi sayuran selada yang segar :



Gambar 1.2 Kegiatan Hidroponik (*Before*)





Gambar 2.2 Penanaman Bibit Sayuran Selada Ke Dalam Rockwool

Gambar 2.3 Monitoring Perkembangan Tanaman Hidroponik



Gambar 2.4 Produk Hidroponik

Selain tanaman hidroponik hasil produk lain dari kelompok kami yaitu, Taman desa yang ada di Polindes Desa Jemirahan. Dalam rangka menghijaukan Desa Jemirahan, Tim 49 membuat Taman yang dinamakan dengan UMKIRA (UMSIDA KKN Jemirahan). Dengan bekal pot, kawat dan kayu yang telah disusun, kelompok bermaksud untuk memperindah suasana taman. Dengan memanfaatkan barang bekas seperti botol plastik, kelompok 49 berhasil membuat lampu taman yang nantinya menjadi penerangan di Taman UMKIRA Desa Jemirahan.

Berikut dokumentasi proses pembuatan taman desa atau taman UMKIRA di Polindes desa Jemirahan :





Gambar 2.5 Membuat lampu, dan perlengkapan lain untuk mempercantik taman



Gambar 2.6 Proses penanaman bunga dan jenis tanaman lainnya di Polindes



Gambar 2.7 Taman Umkira (UMSIDA KKN Jemirahan)

BAB III
ESAY INDIVIDU

Selama 2 bulan menjalani Pengabdian Masyarakat di Desa Jemirahan pasti setiap individu mempunyai pengalaman yang berbeda-beda. Pengalamn kelompok kami akan kami tuliskan kedalam sebuah essay. Berikut essay masing-masing individu kelompok kami :

Nama : Dimas Wirandani Putra
NIM : 162010200053
Prodi : Manajemen

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama dua bulan setiap hari sabtu dan minggu, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) tinggal di sebuah rumah yang disediakan oleh kepala desa desa jemirahan selama dua bulan. Laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di rumah yang sudah di sediakan di desa jemirahan dan untuk yang perempuan tinggal di baseceme balai desa jemirahan dan ada yang pulang sebagian. Hal ini dilakukan untuk menghindari omongan omongan warga yang tidak diinginkan, apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah.

Pada waktu kami sampai di Desa Jemirahan, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan

menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan diri kami para mahasiswa dan meminta bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan baiknya akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami lakukan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Desa jemirahan merupakan salah satu penghasil padi yang cukup besar di daerah kecamatan jabon. Akan tetapi disini warga memiliki kendala antara lain pengairan sawah yang kurang baik karena limbah dari pengeboran minyak gas di lapindo sehingga mencemarkan air yang kurang baik untuk mengairi tanaman padi tersebut

Selain di bidang pertanian, desa jemirahan juga memiliki banyak keunggulan di bidang organisasi ibu-ibu PKK. Untuk ibu-ibu PKK sendiri di desa jemirahan terdapat sanggar untuk rapat dan mempersiapkan acara yang mau diadakan warga di desa jemirahan. Desa jemirahan hanya memiliki satu sanggar disini dan anggotanya ibu-ibu PKK nya pun tidak terlalu banyak, akan tetapi sudah banyak juga acara dan kegiatan yang

dihasilkan oleh ibu ibu PKK ini dengan kegiatan desa jemirahan tersebut

Untuk bidang pendidikan sendiri, Desa jemirahan dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Kejuruan. Cukup banyak juga siswa yang bersekolah hingga ke tingkat SMK, Tetapi banyak juga pemuda yang setelah lulus SMP langsung bekerja untuk membantu keluarganya.

Di Desa jemirahan juga terdapat Karang Taruna yang merupakan organisasi kepemuda. Tetapi anggotanya kurang aktif Hal ini disebabkan oleh kesibukan pemuda yang terdapat di Desa jemirahan, yang lebih memilih untuk bekerja dan urusan pribadinya. Organisasi ini kurang cukup berjalan dengan baik dan organisasi ini jarang sekali mengadakan kegiatan atau acara, sehingga ketertarikan pemuda untuk ikut berpartisipasi dalam organisasi ini sangat minim, hanya segumpulan pemuda yang mau dan tertarik dengan Karang Taruna.

Seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari yang anak-anak hingga orang dewasa. Untuk anak-anak sendiri, kami mengajukan kegiatan “lomba untuk memeriahkan kegiatan 17 agustus dalam acara HUT RI KE 74” di halaman basecama Dasa jemirahan. “lomba memperingati HUT yang ke 74” sendiri adalah kegiatan dimana untuk menghibur anak-anak dan warga

disekitarnya. Anak – anak sangat senang dalam mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah kami mengajarkan cara menanam dengan hidroponik. Banyak warga yang antusias dengan program kerja yang kita lakukan di desa jemirhan, dan kami mensosialisasikan cara penanaman dengan memanfaatkan botol plastik bekas dan gelas plastik untuk dijadikan media tanamannya. Mereka juga mendapatkan pengalaman baru mengenai jenis jenis tanaman hidroponik, bagaimana cara membuat media tanamannya, bagaimana cara menanamnya hingga cara merawatnya, hal yang menyangkut banyaknya petani di daerah desa jemirhan dan mempergunakan lokasi lokasi yang sedikit sempit untuk ditanami tanaman hidroponik tersebut. Disini mereka merespon dengan baik apa yang kami sosialisasikan, mereka mau menerima pengalaman baru dari luar yang menurut mereka itu sangat menarik dan menghasilkan bagi mereka suatu saat nanti.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan kegiatan yang sangat berguna bagi warga, adalah yang pertama kalinya kami lakukan, yaitu membuat Tanaman hias dan tanaman toga, kegiatan ini langsung dikerjakan oleh seluruh kelompok KKN kami. Kami sangat senang dan semangat dalam menghias taman di polindes yang berada di desa jemirhan, karena prosesnya yang sedikit lama dan kami pun menghasilkan tanaman yang bagus dan pemandangan baru bagi yang mengunjungi polindes untuk berobat, yang kami harapkan dapat berguna untuk

para pasien di polindes Desa jemirahan di dalam pengobatan penyakit pada tubuh warga.

Pada akhir-akhir minggu kami di Desa jemirahan, kami ingin memersempahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Oleh karena itu kami dengan menyelenggarakan acara untuk mengadakan membagikan hasil program kerja kami yaitu tanaman hidroponik yang berjenis selada yang di namakan “JEMIFARM” acara ini merupakan bukti atau hasil kerja kami yang menghasilkan sayuran yang berjenis selada hidroponik dan tanaman hias dan tanaman toga yang ada di polindes.

Tidak hanya itu, acara ini pun menampilkan hasil penanaman warga yang berjenis hidroponik. Penampilan ini diadakan dengan maksud agar warga tetap merawat tanaman di polindes maupun tanaman hidroponik di lingkungan tersebut. Lomba ini diikuti oleh perwakilan dari pihak desa yang terdapat di Desa jemirahan, warga sangat senang dan antusias dalam mengikuti penampilan hasil penanaman warga, kami mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir, kami juga tidak lupa mengucapkan salam perpisahan kepada warga Desa jemirahan.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Nama : Achmad Bastiyan

NIM : 161020700092

Prodi : Teknik Industri

KKN Terpadu 2019 Desa Jemirahan kecamatan Jabon kabupaten Sidoarjo, saya achmad bastiyan dari program studi teknik industri dari fakultas sains dan teknologi akan menceritakan kegiatan yang saya lakukan selama KKN di Desa Jemirahan kecamatan Jabon mulai dari minggu pertama sampai minggu ke delapan atau minggu akhir.

Pada minggu pertama saya bersama teman-teman satu kelompok melakukan silaturahmi ke rumah-rumah warga yang berada disekitar basecamp untuk pengenalan diri setelah itu saya bersama teman-teman satu kelompok berdiskusi masalah proker yang akan kita buat di Desa Jemirahan yaitu program kerja hidroponik.

Pada minggu kedua saya berasama teman-teman membagi tugas untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan di buat program kerja hidroponik antara lain belanja alat-alat , biji, nutrisi. Karena minggu depan akan melakukan sosialisasi hidroponik.

Pada minggu ke tiga ada kegiatan sosialisasi hidroponik di balai Desa Jemirahan untuk mengenalkan sistem hidroponik ke warga setempat cara menanam menggunakan sistem hidroponik dengan baik dan benar. Disini warga benar-benar di edukasi agar paham sistem hidroponik.

Pada minggu ke empat saya bersama teman-teman sekelompok mulai merancang rangka yang akan di buat hidroponik dan juga mulai menanam bibit di media yang bernama rockwool. Dan juga mengadakan lomba HUT RI anak-anak di lingkungan sekitar basecamp.

Pada minggu ke lima saya dan teman-teman sekelompok memindahkan bibit yang sudah di tanam ke tempat hidroponik dan mencoba sistem sudah berjalan dengan lancar atau tidak, dan mengecek apakah ada pipa yang bocor atau tidak.

Pada minggu ke enam saya dan teman-teman sekelompok merancang desain untuk taman di polindes Desa Jemirahan mulai dari memotong bahan membuat rangka untuk tanaman hias dan membeli bahan-bahan yang akan di perlukan.

Pada minggu ke tujuh saya dan teman-teman membersihkan polindes yang akan di buat taman dan

mulai memasang rangka untuk tanaman hiasa dan juga memasang lampu-lampu hias mulai menanam tanaman hias sampai selesai semua.

Pada minggu terakhir atau minggu ke delapan saya bersama teman-teman mulai hari sabtu melakukan persiapan yang akan dilakukan hari minggu sore. Dan hari minggu sore kami kelompok KKN-T Desa Jemirahan kecamatan Jabon, Sidoarjo pamit kepada kepala desa dan perangkat desa lainnya serta warga yang telah menerima kami dengan baik selama KKN di Desa Jemirahan.

Sekian cerita selama KKN di Desa Jemirahan mulai dari awal sampai akhir terima kasih.

Nama : Muhammad Amin Putro

NIM : 161020200086

Prodi : Teknik Mesin

Kuliah kerja nyata (KKN-Terpadu 2019) saya terpilih pada kelompok 49, pada kelompok ini meliputi area kecamatan Jabon, tepatnya pada desa Jemirahan. Awalnya saya tidak menyangka akan ditempatkan di desa Jemirahan. Bagi saya nama desa itu asing, bagaimana tidak daerah tersebut sangat jauh dari rumah saya tepatnya di desa Watutulis kecamatan Prambon. Dari rumah ke desa Jemirahan membutuhkan waktu sekitar 45 menit dengan kecepatan normal. Tidak adil rasanya melihat teman saya ada yang berKKN di seberang desanya, satu kecamatan misalnya. Namun bagaimana lagi, kampus telah memilih saya KKN-T di desa Jemirahan. Pada kelompok 49 ini terdiri dari 17 anggota yang berisikan dari berbagai program studi (prodi) yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Antara lain prodi Hukum (Robitum Maftukh Zakariyah), Manajemen (Dimas Wirandani Putra, Erna Dwi Savitri), Akuntansi (Miftachul Hanifa, Medina Della Anggraeni, Yona Novia Nurchumaidah), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Tristiyah Ningsih), Teknik Mesin (Muhammad Amin Putro, Yanuar Eka Wijaya), Informatika (Cridhotristian Anggoro, Puput Andriyansyah), Teknik Elektro (Andika Noor Kusuma), Ilmu Komunikasi (Ilham Adji Putra Pratama), Pendidikan Agama Islam (Ma'arifatul Ilmiyah),

Psikologi (Yulinda Utari Senesa), Teknik Industri (Achmad Bastian), dan Teknologi Hasil Pertanian (Shokibullah). Yang dibawahi oleh DPL Duwi Rahayu, SE, MA. Setelah bertanya kepada teman-teman yang memiliki kontak anggota KKN-T 2019 yang tersatukan pada group *whatsapp* (WA) desa Jemirahan

Pada saat acara pembukaan KKN-T 2019 yang diselenggarakan di aula K.H. Ahmad Dahlan yang ada di kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kelompok 49 dipertemukan. Sebenarnya bukan hanya kelompok 49, meliputi semua kelompok KKN-T saat itu. Disana kami bertemu kawan-kawan baru dengan wajah yang sebagian besar tidak saya tahu. Seusai acara pembukaan, kelompok kami langsung *survey* ke desa Jemirahan untuk mengetahui lokasi KKN. Saat *survey* kami ditemani oleh DPL saat itu. Setibanya di desa Jemirahan, kami yang berada di balai desa Jemirahan masuk untuk menemui kepala desa Jemirahan beserta perangkat yang ada didalamnya. Disana senyum sapa yang diberikan oleh kepala desa serta perangkat desa Jemirahan menunjukkan hal positif. Kami disambut baik disana. Menurut perangkat desa Jemirahan sebagian besar warganya adalah para petani disawah. Mereka mengusulkan untuk program kerja KKN kami adalah hidroponik, mereka menginginkan untuk daerahnya dapat menjadi daerah percontohan cara bercocok tanam hidroponik. Seusai pertemuan tersebut kami pulang. Setelah pertemuan tersebut kelompok kami berdiskusi tentang program kerja (proker) apa yang akan kami

laksanakan. Muncullah hidroponik yang disarankan oleh perangkat desa Jemirahan, dan hidroponiklah yang menjadi proker utama kami. Untuk proker lain kami menyesuaikan kondisi disana nanti.

Minggu pertama kami disana, kami berkenalan dengan warga sekitar *basecamp* kami yang telah disediakan oleh kepala desa Jemirahan. Warga menyambut kami yang bersalaman dengan mereka sekaligus memperkenalkan diri disana dengan penuh antusias. Kami berkeliling desa Jemirahan sampai menjelang maghrib. Seusai kami berkeliling desa, kami menuju rumah perangkat desa Jemirahan untuk melakukan koordinasi pembukaan KKN-T 2019 disana. Perangkat desa menyarankan mengundang perangkat desa saja dahulu dan acara tersebut dilaksanakan sehabis isya'. Menurut perangkat desa Jemirahan di desanya warga susah untuk diajak berkumpul, apalagi pada pagi hari, mereka memilih untuk pergi kesawah guna mencukupi kebutuhan hidupnya masing-masing. Hal ini ditandai dengan acara KKN dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang terlebih dahulu melakukan KKN disana. Setelah selesai berdiskusi kami mempersiapkan apa saja keperluan yang dibutuhkan untuk acara tersebut besok. Acara pembukaan berada di balai desa Jemirahan dihadiri penuh oleh semua undangan, disana berlangsung khidmat dengan sambutan-sambutan yang baik dari semua pihak.

Proker hidroponik kami pun mulai kami jalankan, kami merangkai sendiri bagian per bagian

sistem hidroponik tersebut. Berbagai kesulitan kami pelajari dan kami atasi dari mulai perencanaan, akumulasi biaya, serta perakitan (*assembly*). Kami berbelanja satu persatu bagian unit sistem hidroponik di toko terdekat. Perakitannya tidak asing bagi kami yang rata-rata anak Teknik yang bisa dalam membuat serta merangkai material yang sudah kami beli tersebut. Rangkaian sistem hidroponik yang kami rakit selanjutnya akan menjadi contoh sitem hidroponik yang ada pada waktu sosialisasi dan yang kami berikan kepada desa Jemirahan untuk diteruskan dan dilanjutkan. Saat diadakan acara sosialisasi saya sebagai seksi perlengkapan menyiapkan peralatan demi kelancaran acara dengan teman-teman. Acara sosialisasi yang dihadiri oleh kader dan masyarakat desa Jemirahan berlangsung dengan ramai. Berbagai pertanyaan diajukan kepada nara sumber yang diisi oleh Cak Leman dan Mbak Yanti selaku aktifis hidroponik dari Gempol yang kami pilih berdasarkan pengalaman dan telah berkelana kemana-mana demi menggilai hidroponik.

Didalam acara yang diselenggarakan desa Jemirahan maupun acara kami, karang taruna disana yang semestinya ada tidak begitu aktif. Kami telah menghubungi jika mereka membutuhkan dan apabila ada acara disana bisa menghubungi kami. Namun disambut dingin oleh mereka. Mungkin dikarenakan kesibukan masing-masing anggota yang membuat

organisasi karang taruna tersebut kurang aktif di desa Jemirahan.

Demi memperingati hari ulang tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke 74, kami mengadakan lomba serta mendekor area sekitar *basecamp* dengan nuansa merah putih dengan bendera-bendera. Kami mengadakan lomba balap kelereng, muka karet, makan kerupuk, memasukkan air dalam botol dan memasukkan paku ke botol. Acara yang kami selenggarakan berlangsung sangat meriah, anak-anak disana hadir dari berbagai RT dan RW disana. Ibu-ibu yang mendampingi anaknya tertawa kegirangan melihat kelucuan lomba yang berlangsung. Lomba berlangsung pada jam 19.00 WIB sampai 21.30 WIB. Sampai seusai lomba anak-anak yang mengikuti lomba menyapa dengan mengajak lomba lagi.

Selain kami merakit sistem hidroponik skala besar (rangkaiannya 50 tanaman), kami membagikan rangkaian yang bisa dibuat sendiri oleh warga sendiri dari botol air minum ukuran 1,5 Liter yang kami belah menjadi dua yang disitu akan ditanami 1 buah tumbuhan. Untuk sistem hidroponik skala besar yang kami tanami selada, selanjutnya kami kemas menjadi peroduk BUMDes yang bernama Jemifarm yang akan diteruskan warga Jemirahan.

Proker selanjutnya kami mendekorasi taman Polindes Jemirahan. Disana kami tanami berbagai tumbuhan jenis bunga-bunga yang membuat tembok taman Polindes Jemirahan terlihat unik apalagi jika

malam hari, lampu yang kami pasang pada setiap dekorasi kayu tempat pot menyala. Hal ini menjadi hal yang menarik, karena taman akan menjadi serasa lebih indah dengan adanya pantulan cahaya lampu taman tersebut.

Minggu-minggu berlalu, tidak terasa. Di ujung berakhirnya KKN-T suka duka dalam berkelompok mengajarkan banyak hal. Bagi saya kelompok yang solid merupakan kunci dari sebuah kesuksesan suatu acara. Ketika bercanda semua ikut bercanda, dan ketika serius semua pikiran dapat difokuskan pada inti pemecahan suatu masalah. Parameternya dapat dilihat dari kesesuaian antara lisan dan hal yang dilakukan.

Nama : Andika Noor Kusuma

NIM : 161020100036

Prodi : Teknik Elektro

Pada kesempatan ini kami semester 7 melakukan KKN-T 2019 yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan mulai tanggal 01 Agustus 2019 – 06 Oktober 2019. KKN tersebut diadakan pada hari Sabtu dan Minggu, karena kami adalah seorang pekerja. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami nantinya akan mendapat pengalaman, ilmu baru, keluarga baru, dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Dimana lokasi desa tersebut sudah

ditentukan sesuai dengan daerah masing-masing yang nantinya akan kami tuju.

Desa Jemirahan adalah lokasi yang kami tuju nantinya menjadi tempat kami mengabdikan untuk masyarakat disana. Kami kelompok 49 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terletak di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Sebelum kami memulai program kerja KKN Terpadu, saya dan kelompok 49 beserta Bu Dwi Rahayu, SE, MA selaku DPL untuk bertamu di Balai Desa Jemirahan untuk menemui Kepala Desa Bapak H. Khoiruth Tholab, S.Sos guna meminta izin untuk melakukan KKN Terpadu di desa Jemirahan. Saya dan teman-teman dibagi menjadi 2 sesi untuk melakukan survey lokasi ke desa Jemirahan guna mendapatkan informasi tentang desa Jemirahan. Kepala desa dan warga desa Jemirahan menyambut kedatangan kami sangat ramah. Hari pertama kami mengunjungi rumah-rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kelompok KKN kami yang berjumlah 17 orang dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang akan berada di sana selama 2 bulan.

Desa Jemirahan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Jarak lokasi KKN dengan Kecamatan Jabon yaitu sekitar 2,3 Km. Jarak lokasi KKN dengan kabupaten 17 Km. Sedangkan jarak tempuh dari kota kecamatan ke kabupaten sekitar 15 Km. Di desa Jemirahan terdapat 2 Dusun yaitu Dusun Jemirahan dan Dusun Kademangan. Terdiri dari

15 RT dan 5 RW. Mayoritas agama penduduk yang ada di desa Jemirahan adalah beragama Islam.

Melalui hasil survey lokasi bahwa rata-rata masyarakat di desa Jemirahan bermata pencaharian seorang petani dimana masih bercocok tanam di sawah dan sebagian bekerja di industri, ibu rumah tangga dan lain-lain. Hal ini menjadikan peluang bagi kelompok 49 untuk memilih proker di bidang lingkungan. Kami berencana membuat hidroponik karena bercocok tanam tanpa harus menggunakan lahan yang amat luas dan tidak menggunakan media tanah hanya memanfaatkan air dan nutrisi.

Dengan berbagai masalah yang ada di desa Jemirahan, maka kami dari KKN-T kelompok 49 melaksanakan Program Kerja KKN Terpadu 2019 terfokus dengan tema lingkungan yang dimana kegiatan tersebut masuk dalam program kerja kami. Melalui sosialisasi cara menanam dengan hidoponik kami memperkenalkan warga apa itu hidroponik serta manfaat dengan bercocok tanam dengan hidroponik. Warga sangat antusias untuk mengenal lebih dekat bagaimana cara bertanam hidroponik. Tanaman hidroponik tersebut dapat tumbuh dimanapun akan selalu tumbuh baik jika nutrisinya terpenuhi. Setelah acara sosialisasi dilakukan kami melakukan pendampingan kepada warga untuk belajar membuat hidroponik dengan memnafaatkan botol bekas sebagai media tanamnya. Tanaman yang kami tanam adalah selada. Tidak hanya itu saja, kami juga membuat sebuah

taman yang berada di polindes desa Jemirahan. Kami beri nama Taman UMKIRA yang berkepanjangan dari (Umsida KKN Jemirahan) disana ada tanaman hias, tanaman toga serta lampu yang menghias di waktu malam hari yang menjadikan indah.

Waktu perpisahan telah tiba, kami berharap melalui hidroponik bisa membuka lapangan baru bagi warga desa Jemirahan terlebih menjadi UKM dan mempunyai produk dengan nama "Jemifarm". Kami sangat berterima kasih dan bersyukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan KKN Terpadu 2019 di desa Jemirahan dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Atas bantuan dan kerjasamanya, KKN Terpadu desa jemirahan dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan, dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Pesan selama kami KKN disana kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Jemirahan ini dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua baik warga dan kelompok kami. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T 2019 ini berakhir.

Nama : Robitum Maftukh Zakariyah

NIM : 162040100070

Prodi : Hukum

Sebelum memulai hari pertama untuk melaksanakan program kerja KKN-T Umsida, pada tanggal 27 Juli 2019 saya beserta kelompok mengikuti pembekalan yang diselenggarakan di kampus 1. Setelah itu kami melakukan observasi ke desa kami yaitu desa Jemirahan. Kemudian pemberangkatan KKN-T Umsida 2019 pun dilaksanakan di Auditorium KH. Ahmad Dahlan Umsida pada tanggal 01 Agustus 2019, di hari yang sama pula saya dan teman-teman menuju desa Jemirahan, kecamatan Jabon dan diterima baik dengan perangkat desa beserta jajarannya.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama dua bulan ini, kami mempunyai program kerja yaitu Hidroponik, yaitu dengan menanam sayuran Selada dengan media air tanpa tanah, yang mana hasilnya jauh lebih segar dan higienis. Dan ketika sudah kami panen, hasilnya sangat sesuai harapan kami semua, kemudian kami kemas dan kami beri brand yang bernama Jemifarm. Tidak langsung sukses, karena dengan program ini kami juga melakukan sosialisasi terlebih dahulu yang disampaikan oleh Ketua KPHG, yang bernama Cak Leman. Dengan hal ini kami bertujuan

untuk mengajak warga Jemirahan supaya berminat melakukan hidroponik juga.

Program kerja selanjutnya yaitu lomba tujuh belasan yang diadakan oleh desa Jemirahan yang turut dimeriahkan oleh warga sekitar. Kemudian dilanjutkan oleh kegiatan jalan sehat yang mana kami juga turut membantu serta meramaikan kegiatan tersebut bersama warga Jemirahan. Diluar dugaan kami semua, bahwa warga Jemirahan sangat baik menyambut akan kedatangan kami dan sangat antusias sekali.

Di samping itu, saya beserta teman-teman juga berinisiatif untuk menghias dinding Polindes supaya lebih indah dan menarik, ini juga bagian dari inovasi teman-teman supaya dapat meninggalkan kesan yang dapat dikenang oleh warga Jemirahan.

Kesan saya ketika melaksanakan KKN di Desa Jemirahan adalah cukup membahagiakan mengingat dengan ini saya bisa mengenal teman baru antara satu sama lain yang lintas prodi maupun fakultas di Umsida. Selain itu, ilmu baru dan pengalaman yang tidak pernah saya dapatkan di bangku kuliah, karena dengan KKN saya langsung bisa berinteraksi dengan masyarakat dan mengabdikan kepada desa serta berusaha bisa memberi kebermanfaatn untuk sesama.

Pesan yang dapat kami sampaikan kepada Kepala Desa, Perangkat Desa beserta Warga Desa Jemirahan kami berharap setelah terlaksanakan program kegiatan kami selama melaksanakan KKN di desa ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat desa dan

serta bisa berkelanjutan, sehingga dengan kehadiran kami bisa memberikan sedikit inovasi yang diharapkan dapat mengubah untuk menjadi lebih baik lagi. Dan juga kami ucapkan banyak terima kasih atas kerjasamanya selama dua bulan dalam melaksanakan program kerja yang telah kami rancang hingga dapat terlaksana dengan baik. Namun demikian, tiada gading yang tak retak. Sudah pasti segala sesuatu tidak ada yang sempurna, maka untuk itu atas nama Kelompok KKN-T UMSIDA 2019 Desa Jemirahan kami memohon maaf apabila selama bekerja kami ada salah baik yang disengaja maupun tidak. Harapan kami semoga Desa Jemirahan bisa menjadi desa yang unggul serta maju diantara yang lainnya yang ada di Kecamatan Jabon.

Nama : Shokhibullah

NIM : 161040200001

Prodi : Teknik Hasil Pertanian

Tanggal 4 agustus adalah awal kami dari kelompok 49 kkn t umsida mengawali tugas kami sebagai mahasiswa untuk mengabdikan di sebuah desa yang bernama Jemirahan, kami disambut dengan hangat oleh warga disana.

Desa yang berada disebelah selatan Sidoarjo yang ikut kecamatan Jabon. Desa yang sangat tenang dan damai jauh dari hiruk pikuk perkotaan yang notabennya Sidoarjo adalah kota yang terkenal nomor 2 di jawa timur dengan kesibukannya yang banyak sekali terdapat pabrik pabrik industri dan UKM yang menjadi program andalan kota Sidoarjo.

Program utama kami dalam pengabdian kkn ini adalah Hidroponik. Program ini bertujuan untuk memberdayakan warga di desa Jemirahan yang notabennya berprofesi sebagai petani, diharapkan dengan adanya hidroponik dapat membantu warga yang tidak memiliki lahan persawahan agar dapat ikut bertani dan diharapkan dengan adanya tanaman hasil budidaya dengan sistem hidroponik ini bisa meningkatkan perekonomian dan produk hasil pertanian yang memiliki kualitas yang lebih baik dengan produk hasil pertanian secara tradisional.

Dalam masa kkn ini kami banyak sekali membantu mensukseskan program program desa,

diantaranya program lomba lomba dan acara dalam memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Diantaranya lomba jantung sehat yang diadakan di balai desa jemirahan dengan banyak dorprais mewah yang diberikan diantaranya seperti tv,sepeda gunung dan kipas angin. Kami disini juga mengadakan lomba sendiri antar rt rw untuk anak anak kecil seperti lomba makan krupuk, lomba balap kelereng, lomba memasukkan air dalam botol ,dan dengan berbagai dorpraise juga yang kami hadiahkan buat adik-adik yang menjadi pemenang.

Program selanjutnya yang kami lakukan adalah pemberdayaan taman yang dilakukan di polindes. Kami menghias polindes menjadi lebih cantik dengan berbagai tanaman dan papan kayu yang didesain dengan indah supaya para ibu ibu merasa nyaman saat berada di polindes.

Selanjutnya kami juga melakukan kerja bakti di SD Jemirahan agar sekolah tersebut menjadi lebih bersih dan terawat dengan dibantu perangkat desa dan pak Carik kami melakukan pembersihan dan penataan sekolah.

Dalam program pemberdayaan ekonomi kreatif kami membantu warga untuk mengemas dan memasarkan hasil dari penanaman sawi melalui media hidroponik. Diharapkan juga nanti setelah proses KKN ini selesai program ini dapat diteruskan oleh para warga Jemirahan.

Nama : Cridhotristan Anggoro

NIM : 151080200026

Prodi : Informatika

Assalamualaikum Wr.Wb.

Kesan pertama saya saat survey dan mengetahui bahwa desa tersebut yang akan menjadi tempat KKN-T saya. Karena ini pengalaman saya untuk mengabdikan di desa orang dan saya juga sangat antusias tentang apa yang akan saya kerjakan di sini. Di pikiran saya saat masuk desa adalah panas, kering memang benar desa tersebut tidak jauh dari semburan lumpur lapindo. Alhamdulillah pihak kelurahan beserta jajarannya menerima kami dengan sangat baik. Di minggu pertama saya mengajak teman-teman untuk keliling ke rumah Pak RT Pak RW dan juga warga di sekitar basecamp yang akan kami tempat selama proses kkn di desa tersebut. Setelah itu kami berkordinasi dengan Pak Imron beliau adalah carik di desa Jemirahan. Setelah berembuk akhirnya kami memutuskan untuk membuat proker "Budidaya Tanaman Hidroponik".

Namanya juga mengabdikan di desa orang kami juga belum tau kebiasaan, budaya dan yang lainnya di desa itu. Baru 3 minggu di sana sudah ada cuitan dari warga situ yang kurang enak di terima kami juga langsung respon dan itu Cuma kesalahpahaman warga terhadap kami. Kami lebih berusaha untuk mengerti apa inginnya masyarakat di sini dari teman-teman

mahasiswa. Dari minggu keminggu kami mengerjakan proker kita tersebut hingga selesai. Dan saya sangat berterima kasih kepada Pak Imron karena beliau lah yang paling banyak dan mempermudah kami dalam melakukan kegiatan di desa tersebut. Kami juga mendapat banyak sekali pengalaman dari warga di sana. Menurut saya kegiatan kkn yang di adakan kampus sangatlah penting untuk membentuk karakter mahasiswa. Meskipun kami semua baru bertemu rasanya sudah seperti keluarga setiap minggu kita bertemu , bagi tugas saling bercanda untuk melepas lelah. Dan saya pasti akan merindukan momen tersebut. Maaf saya tidak pandai mengarang cerita ini hanya sebuah ungkapan saya.

Nama : Puput Andriansyah

NIM : 161080200007

Prodi : Informatika

Selama kkn (Kuliah Kerja Nyata) selama dua bulan masuknya seminggu minim 2 kali yaitu sabtu dan minggu, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) ditetapkan oleh kampus untuk KKN di Desa Jemirahan. Disana tinggal di sebuah rumah yang disediakan oleh kepala desa Desa

Jemirahan . Laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di rumah yang sudah di sediakan di desa jemirahan dan untuk yang perempuan tinggal di baseceme balai desa jemirahan dan ada yang pulang sebagian. Hal ini dilakukan untuk menghindari omongan omongan warga yang tidak diinginkan, apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah.

Pada waktu kami sampai di Desa Jemirahan, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan diri kami para mahasiswa dan meminta bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan baiknya akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami lakukan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Desa jemirahan merupakan salah satu penghasil padi yang cukup besar di daerah kecamatan jabon. Akan tetapi disini warga memiliki kendala antara lain pengairan sawah yang kurang baik karena limbah dari pengeboran minyak gas di lapindo sehingga mencemarkan air yang kurang baik untuk mengairi tanaman padi tersebut

Selain di bidang pertanian, desa jemirahan juga memiliki banyak keunggulan di bidang organisasi ibu-ibu PKK. Untuk ibu-ibu PKK sendiri di desa jemirahan terdapat sanggar untuk rapat dan mempersiapkan acara yang mau diadakan warga di desa jemirahan. Desa jemirahan hanya memiliki satu sanggar disini dan anggotanya ibu-ibu PKK nya pun tidak terlalu banyak, akan tetapi sudah banyak juga acara dan kegiatan yang dihasilkan oleh ibu ibu PKK ini dengan kegiatan desa jemirahan tersebut

Untuk bidang pendidikan sendiri, Desa jemirahan dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Kejuruan. Cukup banyak juga siswa yang bersekolah hingga ke tingkat SMK bahkan ke tingkat universitas diantaranya ada anak yang statusnya aktif di UMSIDA, Tetapi banyak juga pemuda yang setelah lulus SMP langsung bekerja untuk membantu keluarganya.

Di Desa jemirahan juga terdapat Karang Taruna yang merupakan organisasi kepemuda. Tetapi anggotanya kurang aktif Hal ini disebabkan oleh kesibukan pemuda yang terdapat di Desa jemirahan, yang lebih memilih untuk bekerja dan urusan pribadinya. Organisasi ini kurang cukup berjalan dengan baik dan organisasi ini jarang sekali mengadakan kegiatan atau acara, sehingga ketertarikan pemuda untuk ikut berpartisipasi dalam organisasi ini sangat minim, hanya

segumpulan pemuda yang mau dan tertarik dengan Karang Taruna.

Program kerja kami adalah hidroponik. kami mengajarkan cara menanam dengan hidroponik. Banyak warga yang antusias dengan program kerja yang kita lakukan di desa jemirhan, dan kami mensosialisasikan cara penanaman dengan memanfaatkan botol plastik bekas dan gelas plastik untuk dijadikan media tanamannya. Mereka juga mendapatkan pengalaman baru mengenai jenis jenis tanaman hidroponik, bagaimana cara membuat media tanamannya, bagaimana cara menanamnya hingga cara merawatnya, hal yang menyangkut banyaknya petani di daerah desa jemirahan dan mempergunakan lokasi lokasi yang sedikit sempit untuk ditanami tanaman hidroponik tersebut. Disini mereka merespon dengan baik apa yang kami sosialisasikan, mereka mau menerima pengalaman baru dari luar yang menurut mereka itu sangat menarik dan menghasilkan bagi mereka suatu saat nanti.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan kegiatan yang sangat berguna bagi warga, adalah yang pertama kalinya kami lakukan, yaitu membuat Tanaman hias dan tanaman toga, kegiatan ini langsung dikerjakan oleh seluruh kelompok KKN kami. Kami sangat senang dan semangat dalam menghias taman di polindes yang berada di desa jemirahan, karena prosesnya yang sedikit lama dan kami pun menghasilkan tanaman yang bagus dan pemandangan baru bagi yang mengunjungi polindes untuk berobat, yang kami harapkan dapat berguna untuk

para pasien di polindes Desa jemirahan di dalam pengobatan penyakit pada tubuh warga.

Banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari yang anak – anak hingga orang dewasa. Untuk anak –anak sendiri, kami mengajukan kegiatan “lomba untuk memeriahkan kegiatan 17 agustus dalam acara HUT RI KE 74” di halaman baseceme Dasa jemirahan. “lomba memperingati HUT yang ke 74” sendiri adalah kegiatan dimana untuk menghibur anak-anak dan warga disekitarnya. Anak – anak sangat senang dalam mengikuti kegiatan ini.

Pada akhir akhir minggu kami di Desa jemirahan, kami ingin mempersembahkan sebuah acara tumpengan sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Oleh karena itu kami dengan menyelenggarakan acara untuk mengadakan membagikan hasil program kerja kami yaitu tanaman hidroponik yang berjenis selada yang di namakan “JEMIFARM” acara ini merupakan bukti atau hasil kerja kami yang menghasilkan sayuran yang berjenis selada hidroponik dan tanaman hias dan tanaman toga yang ada di polindes.

Tidak hanya itu, acara ini pun menampilkan hasil penanaman warga yang berjenis hidroponik. Penampilan ini diadakan dengan maksud agar warga tetap merawat tanaman di polindes maupun tanaman

hidroponik di lingkungan tersebut. Lomba ini diikuti oleh perwakilan dari pihak desa yang terdapat di Desa jemirahan, warga sangat senang dan antusias dalam mengikuti penampilan hasil penanaman warga, kami mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir, kami juga tidak lupa mengucapkan salam perpisahan kepada warga Desa jemirahan.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Nama : Yanuar Eka Wijaya

NIM : 151020200025

Prodi : Teknik Mesin

Dalam hal ini kami mahasiswa UMSIDA melakukan KKN-T 2019 yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu hari sabtu dan minggu mulai tanggal 01 Agustus 2019 – 06 Oktober 2019 di Desa Jemirahan kec Jabon kab Sidoarjo. KKN tersebut karena kami adalah seorang pekerja. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami nantinya akan mendapat pengalaman, ilmu baru, keluarga baru, dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Dimana lokasi desa tersebut sudah ditentukan sesuai dengan daerah masing-masing yang nantinya akan kami tuju.

Untuk mengawali kami semenjak di Desa Jemirahan adalah lokasi yang kami tuju nantinya menjadi tempat kami mengabdikan untuk masyarakat disana. Kami kelompok 49 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terletak di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Sebelum kami memulai program kerja KKN Terpadu, saya dan kelompok 49 beserta DPL Bu Dwi Rahayu, SE, MA selaku DPL untuk mendatangi di Balai Desa Jemirahan untuk menemui Kepala Desa Bapak H. Khoiruth Tholab, S.Sos guna meminta izin untuk melakukan KKN Terpadu di desa Jemirahan dan kepala desa dengan perangkatnya menerima kami dengan

sangat baik dan sopan. Untuk saya dan teman-teman saya dibagi menjadi 2 sesi untuk melakukan survey lokasi ke desa Jemirahan. Kepala desa dan warga desa Jemirahan menyambut kedatangan kami sangat ramah. Hari pertama kami mengunjungi rumah-rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kelompok KKN kami yang berjumlah 17 orang dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang akan berada di sana selama 2 bulan.

Desa Jemirahan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Jarak lokasi KKN dengan Kecamatan Jabon yaitu sekitar 2,3 Km. Jarak lokasi KKN dengan kabupaten 17 Km. Sedangkan jarak tempuh dari kota kecamatan ke kabupaten sekitar 15 Km. Di desa Jemirahan terdapat 2 Dusun yaitu Dusun Jemirahan dan Dusun Kademangan. Terdiri dari 15 RT dan 5 RW. Mayoritas agama penduduk yang ada di desa Jemirahan adalah beragama Islam.

Melalui hasil survey lokasi bahwa rata-rata masyarakat di desa Jemirahan bermata pencaharian seorang petani dimana masih bercocok tanam di sawah dan sebagian bekerja di industri, ibu rumah tangga dan lain-lain. Hal ini menjadikan peluang bagi kelompok 49 untuk memilih proker di bidang lingkungan. Kami berencana membuat hidroponik karena bercocok tanam tanpa harus menggunakan lahan yang amat luas dan tidak menggunakan media tanah hanya memanfaatkan air dan nutrisi.

Dengan berbagai masalah yang ada di desa Jemirahan, maka kami dari KKN-T kelompok 49 melaksanakan Program Kerja KKN Terpadu 2019 terfokus dengan tema lingkungan yang dimana kegiatan tersebut masuk dalam program kerja kami. Melalui sosialisasi cara menanam dengan hidroponik kami memperkenalkan warga apa itu hidroponik serta manfaat dengan bercocok tanam dengan hidroponik. Warga sangat antusias untuk mengenal lebih dekat bagaimana cara bertanam hidroponik. Tanaman hidroponik tersebut dapat tumbuh dimanapun akan selalu tumbuh baik jika nutrisinya terpenuhi. Setelah acara sosialisasi dilakukan kami melakukan pendampingan kepada warga untuk belajar membuat hidroponik dengan memanfaatkan botol bekas sebagai media tanamnya. Tanaman yang kami tanam adalah selada. Tidak hanya itu saja, kami juga membuat sebuah taman yang berada di polindes desa Jemirahan. Kami beri nama Taman UMKIRA yang berkepanjangan dari (Umsida KKN Jemirahan) disana ada tanaman hias, tanaman toga serta lampu yang menghias di waktu malam hari yang menjadikan indah.

Waktu perpisahan telah tiba, kami berharap melalui hidroponik bisa membuka lapangan baru bagi warga desa Jemirahan terlebih menjadi UKM dan mempunyai produk dengan nama "Jemifarm". Kami sangat berterima kasih dan bersyukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan KKN Terpadu 2019 di desa

Jemirahan dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Atas bantuan dan kerjasamanya, KKN Terpadu desa jemirahan dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan, dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Pesan selama kami KKN disana kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Jemirahan ini dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua baik warga dan kelompok kami. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T 2019 ini berakhir.

Nama : Ilham Adji Putra Pratama

NIM : 162022000040

Prodi : Ilmu Komunikasi

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama dua bulan setiap hari sabtu dan minggu, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) tinggal di sebuah rumah yang disediakan oleh kepala desa desa jemirahan selama dua bulan. Laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di rumah yang sudah di sediakan di desa jemirahan dan untuk yang perempuan tinggal di baseceme balai desa jemirahan dan ada yang pulang sebagian. Hal ini dilakukan untuk menghindari omongan omongan warga yang tidak diinginkan, apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah.

Pada waktu kami sampai di desa jemirahan, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan diri kami para mahasiswa dan meminta bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan baiknya akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami lakukan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Desa jemirahan merupakan salah satu penghasil padi yang cukup besar di daerah kecamatan jabon. Akan tetapi disini warga memiliki kendala antara lain pengairan sawah yang kurang baik karena limbah dari pengeboran minyak gas di lapindo sehingga mencemarkan air yang kurang baik untuk mengairi tanaman padi tersebut

Selain di bidang pertanian, desa jemirahan juga memiliki banyak keunggulan di bidang organisasi ibu-ibu PKK. Untuk ibu-ibu PKK sendiri di desa jemirahan terdapat sanggar untuk rapat dan mempersiapkan acara yang mau diadakan warga di desa jemirahan. Desa jemirahan hanya memiliki satu sanggar disini dan anggotanya ibu-ibu PKK nya pun tidak terlalu banyak, akan tetapi sudah banyak juga acara dan kegiatan yang dihasilkan oleh ibu ibu PKK ini dengan kegiatan desa jemirahan tersebut

Untuk bidang pendidikan sendiri, Desa jemirahan dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Kejuruan. Cukup banyak juga siswa yang bersekolah hingga ke tingkat SMK, Tetapi banyak juga pemuda yang setelah lulus SMP langsung bekerja untuk membantu keluarganya.

Di Desa jemirahan juga terdapat Karang Taruna yang merupakan organisasi kepemuda. Tetapi

anggotanya kurang aktif Hal ini disebabkan oleh kesibukan pemuda yang terdapat di Desa jemirahan, yang lebih memilih untuk bekerja dan urusan pribadinya. Organisasi ini kurang cukup berjalan dengan baik dan organisasi ini jarang sekali mengadakan kegiatan atau acara, sehingga ketertarikan pemuda untuk ikut berpartisipasi dalam organisasi ini sangat minim, hanya segumpulan pemuda yang mau dan tertarik dengan Karang Taruna.

Seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari yang anak-anak hingga orang dewasa. Untuk anak – anak sendiri, kami mengajukan kegiatan “lomba untuk memeriahkan kegiatan 17 agustus dalam acara HUT RI KE 74” di halaman basecamp Desa jemirahan. “lomba memperingati HUT yang ke 74” sendiri adalah kegiatan dimana untuk menghibur anak-anak dan warga disekitarnya. Anak – anak sangat senang dalam mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah kami mengajarkan cara menanam dengan hidroponik. Banyak warga yang antusias dengan program kerja yang kita lakukan di desa jemirhan, dan kami mensosialisasikan cara penanaman dengan memanfaatkan botol plastik bekas dan gelas plastik untuk dijadikan media tanamannya. Mereka juga mendapatkan pengalaman baru mengenai jenis jenis tanaman hidroponik, bagaimana cara membuat media tanamannya, bagaimana cara menanamnya hingga cara merawatnya,

hal yang menyangkut banyaknya petani di daerah desa jemirahan dan mempergunakan lokasi lokasi yang sedikit sempit untuk ditanami tanaman hidroponik tersebut. Disini mereka merespon dengan baik apa yang kami sosialisasikan, mereka mau menerima pengalaman baru dari luar yang menurut mereka itu sangat menarik dan menghasilkan bagi mereka suatu saat nanti.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan kegiatan yang sangat berguna bagi warga, adalah yang pertama kalinya kami lakukan, yaitu membuat Tanaman hias dan tanaman toga, kegiatan ini langsung dikerjakan oleh seluruh kelompok KKN kami. Kami sangat senang dan semangat dalam menghias taman di polindes yang berada di desa jemirahan, karena prosesnya yang sedikit lama dan kami pun menghasilkan tanaman yang bagus dan pemandangan baru bagi yang mengunjungi polindes untuk berobat, yang kami harapkan dapat berguna untuk para pasien di polindes Desa jemirahan di dalam pengobatan penyakit pada tubuh warga.

Pada akhir-akhir minggu kami di Desa jemirahan, kami ingin mempersembahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Oleh karena itu kami dengan menyelenggarakan acara untuk mengadakan membagikan hasil program kerja kami yaitu tanaman hidroponik yang berjenis selada yang di namakan “JEMIFARM” acara ini merupakan bukti atau hasil kerja kami yang menghasilkan sayuran yang

berjenis selada hidroponik dan tanaman hias dan tanaman toga yang ada di polindes.

Tidak hanya itu, acara ini pun menampilkan hasil penanaman warga yang berjenis hidroponik. Penampilan ini diadakan dengan maksud agar warga tetap merawat tanaman di polindes maupun tanaman hidroponik di lingkungan tersebut. Lomba ini diikuti oleh perwakilan dari pihak desa yang terdapat di Desa jemirahan, warga sangat senang dan antusias dalam mengikuti penampilan hasil penanaman warga, kami mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir, kami juga tidak lupa mengucapkan salam perpisahan kepada warga Desa jemirahan.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Nama : Medina Della Anggraeni

NIM : 172010300086

Prodi : Akuntansi

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah pengabdian mahasiswa terhadap suatu desa. UMSIDA menerjunkan ratusan mahasiswa untuk menjadi pengabdian desa. Tersebar diseluruh wilayah sidoarjo, mahasiswa UMSIDA siap untuk membimbing, memberikan bantuan dan turut serta dalam kegiatan desa. Tantangan tersendiri yang diberikan oleh UMSIDA almamater tercinta untuk membuat sebuah program kerja yang dapat dirasakan dan bermanfaat untuk masyarakat desa. Jemirahan merupakan desa yang saya tuju. Bersama 16 mahasiswa yang mendapat mandat untuk bisa berbaur dan saling membantu untuk mendukung Desa Jemirahan yang lebih baik. 17 mahasiswa yang memiliki ide kreatif, imajinatif dan solidaritas memiliki motivasi untuk mengembangkan desa jemirahan.

Kunjungan pertama kami disambut hangat oleh warga. Sapaan dan senyuman terlintas diraut masyarakat jemirahan. Jemirahan memang kaya akan masyarakat ramah dan pandai bersosial. Mulai dari Kepala Desa, Perangkat Desa, Lembaga-lembaga bahkan Organisasi Karang Taruna nya. Bagi mereka, kami adalah tamu yang akan membantu desa tersebut. Kami sangat disegani oleh masyarakat. Kami akan berada di Jemirahan selama 2 bulan lebih. Kami membagi

kegiatan kami dalam beberapa sub bidang. Bidang pendidikan, kami ikut serta dalam mengajar di Taman Kanak-Kanak Dharmawanita Desa Jemirahan, dalam bidang Lingkungan kami membuat taman UMKIRA (Umsida KKN Jemirahan) semoga nantinya taman ini bisa membantu dalam pengurangan polusi udara, Dalam bidang sosial, tim ikut serta dalam kegiatan Desa seperti lomba Agustusan yang kami adakan sendiri dan juga Jalan Sehat se-Desa Jemirahan. Dalam bidang keagamaan, Tim ikut serta dalam pengajian dan juga belajar mengaji di hari sabtu sore. Dan dibidang Ekonomi, kelompok 49 membantu dalam pembuatan Produk Unggulan yang siap dipasarkan oleh warga Jemirahan.

Berbicara mengenai tujuan dari Kuliah Kerja Nyata, tak luput dari sebuah program kerja yang harus dilaksanakan Tim. Kelompok 49 memilih membuat tanaman Hidroponik yang memiliki dampak positif bagi warga Jemirahan. Alasan pemilihan Program tersebut adaah dari segi Ekonomi dan lingkungan. Dimana di Desa Jemirahan belum adanya produk unggulan yang bersaing dipasaran dan dalam bidang lingkungan belum ada pembelajaran mengenai Hidroponik. Kami bertekad untuk membangkitkan semangat warga Jemirahan untuk bisa memiliki Produk unggulan sendiri yang bisa dipasarkan dan dapat bersaing dengan produk unggul lainnya . Hasil dari tanaman Hidroponik yang dibuat sendiri oleh warga kami namai dengan JEMIFARM HIDROPONIC (Jemirahan Farm Hidroponic) kami

telah menyiapkan logo beserta kemasan yang siap dijual. Kami berharap dengan adanya program tersebut, hasilnya dapat dinikmati warga sendiri maupun dijual. Kami bekerja sama dengan ibu PKK untuk bisa meneruskan karya kami. JEMIFARM semoga bisa menjadi UMKM ataupun Produk unggulan Desa Jemirahan.

Nama : Tristiyah Ningsih

NIM : 168620600153

Prodi : PGSD

Kuliah kerja nyata atau dapat disebut dengan KKN yang merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh setiap mahasiswa, dalam kuliah kerja nyata Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini dilaksanakannya kurang lebih 2 bulan dimana yang dimulai pada tanggal 01 Agustus 2019 sampai dengan 06 Oktober 2019 yang dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu pada setiap hari sabtu dan juga minggu. Dalam penentuan tempat dan juga teman KKN kami tidak dapat memilih sendiri seperti di tahun yang lalu, jadi dari pihak kampus yang menentukan itu semua, yang akhirnya saya dapat tempat untuk pengabdian masyarakat di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon dimana tempat tersebut mayoritas pencahariannya sebagai petani.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama dua bulan setiap hari sabtu dan minggu, kami tinggal di sebuah rumah yang disediakan oleh kepala desa Desa Jemirahan selama dua bulan. Laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di rumah yang sudah di sediakan di desa Jemirahan dan untuk yang perempuan tinggal di basacame balai desa Jemirahan dan ada yang pulang sebagian. Hal ini dilakukan untuk menghindari omongan omongan warga

yang tidak diinginkan, apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah.

Pada awal kami sampai di desa Jemirahan dalam rangka melakukan sebuah observasi terlebih dahulu, untuk menggali informasi-informasi mengenai desa jemirahan yang bertujuan untuk menemukan titik temu suatu program kerja di KKN-T UMSIDA, yang akhirnya kita bertamu di balai desa Jemirahan dimana kami disambut begitu hangat yang ditemui dengan bapak Khoirut Tolab selaku kepala desa dan juga ditemui oleh sekertaris desa. Pada akhirnya setelah kita berbincang-bincang dengan bapak kepala desa dan juga bapak carik kami menemukan proker yang akan kita laksanakan 2 bulan kedepan yaitu untuk membuat hidroponik sehingga warga yang ingin bercocok tanam tanpa harus menggunakan lahan yang amat luas karena hidroponik adalah cara membudidayakan tanaman dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya.

Untuk organisasi di desa Jemirahan ada organisasi Ibu-Ibu PKK dan Karang Taruna. Organisasi tersebut masih aktif hanya untuk karang taruna sendiri anggotanya kurang aktif. Organisasi tersebut jarang mengadakan kegiatan atau acara sehingga ketertarikan pemuda untuk ikut serta berpartisipasi masih minim dalam mengadakan lomba. Tidak hanya itu saja, kami juga melakukan kegiatan dalam bidang pendidikan. Desa Jemirahan dapat dikatakan cukup baik didalam bidang pendidikan karena di desa ini terdapat Taman

Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam hal ini kami ikut andil dalam pendidikan. Pada bulan Agustus banyak sekali kegiatan perlombaan, kami ikut serta dalam pawai pendidikan yang diadakan sekecamatan Jabon untuk memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke 74 Tahun. Kelompok kami juga mengadakan lomba untuk anak-anak disekitar basecamp kami untuk meriahkan HUT RI. Acara tersebut sangat meriah banyak anak-anak yang ikut serta mulai SD-SMP.

Dengan berbagai masalah yang ada di desa Jemirahan, maka kami dari KKN-T kelompok 49 melaksanakan Program Kerja KKN Terpadu 2019 terfokus dengan tema lingkungan yang dimana kegiatan dalam program kerja kami. Melalui sosialisasi cara menanam dengan hidponik kami memperkenalkan warga apa itu hidroponik serta manfaat dengan bercocok tanam dengan hidroponik. Tanaman dapat tumbuh dengan subur dan menghasilkan sayuran lebih sehat karena tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya. Dimanapun tempat tumbuh tanaman akan selalu tumbuh baik jika nutrisinya terpenuhi. Pada metode hidroponik fungsi dari media pengganti tanahnya yaitu untuk menyangga tanaman saja dan yang terpenting yaitu air berfungsi untuk melarutkan nutrisi yang akan di serap oleh akar tanaman. Dengan metode hidroponik maka petani dapat meghemat tempat maupun waktu. Setelah acara sosialisasi dilakukan kami

melakukan pendampingan kepada warga untuk belajar membuat hidroponik tanpa harus menggunakan paralon seperti yang kami contohkan. Warga bisa memanfaatkan botol bekas bisa dijadikan media tanamnya. Tanaman yang kami tanam adalah selada. Tidak hanya itu saja, kami juga membuat sebuah taman yang berada di polindes desa Jemirahan. Kami bernama Taman UMKIRA yang berkepanjangan dari (Umsida KKN Jemirahan) disana ada tanaman hias, tanaman toga serta lampu yang menghias di waktu malam hari yang menjadikan indah. Kami memanfaatkan botol plastik bekas dengan mengubah sesuatu yang bermanfaat.

Dengan keikutsertaan warga dalam proker Hidroponik, kelompok 49 berharap warga bisa mencintai hidroponik walaupun media yang digunakan masih pemula. Kami berharap bisa menjadi mata pencaharian untuk warga Jemirahan terlebih menjadi UKM di desa Jemirahan. Produk hidroponik tersebut “Jemifarm” semoga lebih berkembang dan maju perekonomian desa Jemirahan. Waktu terus berlalu, perpisahan kami dengan warga Jemirahan telah tiba. Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan KKN Terpadu 2019 di desa Jemirahan dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Jemirahan ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, keluarga baru. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, saling kerja

sama, belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Ada banyak warga yang aktif dalam membantu program kerja yang kami jalankan sehingga berdampak sangat membantu mempercepat dan memperlancar program kerja kami. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Jemirahan, para warga, keluarga besar KKN Terpadu desa Jemirahan, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan KKN ini telah menerima kami dengan baik. Atas bantuan kerjasamanya, KKN Terpadu desa jemirahan dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dalam pengabdian desa, dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Nama : Ma'rifatul Ilmiyah

NIM : 162071000014

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Kuliah kerja nyata atau dapat disebut dengan KKN yang merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh setiap mahasiswa, dalam kuliah kerja nyata Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini dilaksanakannya kurang lebih 2 bulan dimana yang dimulai pada tanggal 01 Agustus 2019 sampai dengan 06 Oktober 2019 yang dilaksanakan pada setiap hari sabtu dan juga minggu. Dalam penentuan tempat dan juga teman KKN kami tidak dapat memilih sendiri seperti di tahun yang lalu, jadi dari pihak kampus yang menentukan itu semua, yang akhirnya saya dapat tempat untuk pengabdian masyarakat di desa Jemirahan Jabon dimana tempat tersebut mayoritas pencahariannya sebagai petani.

Pada awal kami memasuki desa jemirahan dalam rangka melakukan sebuah observasi terlebih dahulu, untuk menggalih informasi-informasi mengenai desa jemirahan yang bertujuan untuk menemukan titik temu suatu program kerja di KKN-T UMSIDA, yang akhirnya kita bertamu di balai dusun Jemirahan dimana kami disambut begitu hangat yang ditemui dengan Bpk. Khoirut tolab selaku kepala desa dan juga ditemui oleh sekertaris desa, kami disana juga difasilitasi oleh bapak kepala desa untuk masalah tempat tinggal dan lain sebagainya. Pada akhirnya setelah kita berbincang-

bincang kepada bpk kepdes dan juga bapak carik kami menemukan proker yang akan kita laksanakan 2 bulan kedepan yaitu program kerja hidroponik dan juga program kerja penunjang yaitu membuat taman UMKIRA .

Ketika sudah menemukan program kerja maka kami mendiskusikannya bersama ibu DPL kita mengenai apa yang selanjutnya kita lakukan setelah program kerja itu sudah di sepakati oleh seluruh pihak. Hasil dari diskusi kami tersebut yaitu bahwa langkah selanjutnya kami membuat sosialisasi mengenai hidroponik dimana para warga di undang untuk mengikuti acara tersebut dan pematerinya dari komunitas petani hidroponik gempol (KPHG). Warga sangat antusias sekali dalam mengikuti sosialisasi hidroponik ini. Ketika sosialisasi ini sudah selesai maka kami membagikan bibit dan juga instalasi sederhana yang terbuat dari botol secara gratis tanpa dipungut biaya sepeserpun. Lalu kami pada hari minggu selalu mendatangi rumah warga untuk melakukan sebuah pendampingan kepada warga, dan kami juga membuat sebuah instalasi yang besar yang terdiri dari 50 titik yang selalu kita pantau yang akhirnya tumbuh besar yang dapat dipanen dan dibagikan kerumah warga sekitar basecamp.

Selain hidroponik kami juga memiliki proker pendukung yaitu membuat suatu taman yang dinamakan dengan taman UMKIRA (Umsida Kkn Jemirahan) , di taman tersebut kita mulainya dari nol mula dari bersih-

bersih tempat dimana tempatnya sangat kumuh sekali, menyiapkan pot-pot bunga, kayu yang akan dibuat tempat bunga gantung dan lain sebagainya.

Dalam ranah pendidikan kami juga ikut mengajar di salah satu TK persatuan di desa Jemirahan yang dilakukan pada setiap hari sabtu pagi untuk sabtu sorenya kita mengajar di TPQ dekat basecamp yang difasilitasi oleh bpk choirut tolak selaku kepala desa Jemirahan.

Nama : Miftachul Hanifa

NIM : 162010300049

Prodi : Akuntansi

Berdasarkan beberapa macam KKN yang ditawarkan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, pada kesempatan ini pula kami mengambil program KKN Terpadu yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan mulai 01 Agustus 2019 – 06 Oktober 2019. KKN tersebut diadakan pada hari Sabtu dan Minggu, karena kami adalah seorang pekerja. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami diharuskan menjalankan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung di lingkungan masyarakat sesuai daerah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah ditentukan oleh pihak Universitas. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami nantinya akan mendapat pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi selama kuliah.

Desa Jemirahan adalah lokasi kegiatan KKN Terpadu kelompok 49 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terletak di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Sebelum kami memulai program kerja KKN Terpadu, kami kelompok 49 beserta Bu Dwi Rahayu, SE, MA selaku DPL untuk bertamu di Balai Desa Jemirahan untuk menemui Kepala Desa Bapak H. Khoiruth Tholab, S.Sos guna meminta izin untuk

melakukan KKN Terpadu di desa Jemirahan. Dalam kesempatan ini kami juga melakukan survey lokasi guna mendapatkan informasi tentang desa Jemirahan. Pada waktu kami sampai di desa Jemirahan, kepala desa dan warga sangat baik , ramah menyambut kedatangan kami. Kami mengunjungi rumah-rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan lebih dekat kelompok KKN kami yang berjumlah 17 orang kepada masyarakat desa Jemirahan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang akan berada di sana selama beberapa bulan ke depan.

Desa Jemirahan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Jarak lokasi KKN dengan Kecamatan Jabon yaitu sekitar 2,3 Km. Jarak lokasi KKN dengan kabupaten 17 Km. Sedangkan jarak tempuh dari kota kecamatan ke kabupaten sekitar 15 Km. Cuaca disana cukup panas pada siang hari hingga 31°C. Adapun batas-batas desa Jemirahan, yaitu : batas utara berbatasan dengan Desa Keboguyang. Batas selatan berbatasan dengan Desa Trompoasri, Desa Panggreh. Batas Barat berbatasan dengan Desa Dukuh Sari. Dan batas timur berbatasan dengan Desa Balong Tani. Di Desa Jemirahan terdapat 2 Dusun yaitu Dusun Jemirahan dan Dusun Kademangan. Terdiri dari 15 RT dan 5 RW. Mayoritas agama penduduk yang ada di Desa jemirahan adalah beragama Islam.

Masyarakat di desa Jemirahan memang sebagian masyarakatnya bermata pencaharian seorang petani dimana masih bercocok tanam di sawah dan sebagian

bekerja di industri, ibu rumah tangga dan lain-lain. Hal ini menjadikan peluang bagi kelompok 49 setelah mendapatkan pencerahan melalui survey kondisi di lingkungan desa Jemirahan dengan salah satu perangkat desa disana. Alhasil mendapatkan ide untuk membuat hidroponik sehingga warga yang ingin bercocok tanam tanpa harus menggunakan lahan yang amat luas karena hidroponik adalah cara membudidayakan tanaman dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya.

Untuk organisasi di desa Jemirahan ada organisasi Ibu-Ibu PKK dan Karang Taruna. Organisasi tersebut masih aktif hanya untuk karang taruna sendiri anggotanya kurang aktif. Organisasi tersebut jarang mengadakan kegiatan atau acara sehingga ketertarikan pemuda untuk ikut serta berpartisipasi masih minim dalam mengadakan lomba. Tidak hanya itu saja, kami juga melakukan kegiatan dalam bidang pendidikan. Desa Jemirahan dapat dikatakan cukup baik didalam bidang pendidikan karena di desa ini terdapat Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam hal ini kami ikut andil dalam pendidikan. Pada bulan Agustus banyak sekali kegiatan perlombaan, kami ikut serta dalam pawai pendidikan yang diadakan sekecamatan Jabon untuk memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke 74 Tahun.

Dengan berbagai masalah yang ada di desa Jemirahan, maka kami dari KKN-T kelompok 49

melaksanakan Program Kerja KKN Terpadu 2019 terfokus dengan tema lingkungan yang dimana kegiatan dalam program kerja kami. Melalui sosialisasi cara menanam dengan hidponik kami memperkenalkan warga apa itu hidroponik serta manfaat dengan bercocok tanam dengan hidroponik. Tanaman dapat tumbuh dengan subur dan menghasilkan sayuran lebih sehat karena tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya. Dimanapun tempat tumbuh tanaman akan selalu tumbuh baik jika nutrisinya terpenuhi. Pada metode hidroponik fungsi dari media pengganti tanahnya yaitu untuk menyangga tanaman saja dan yang terpenting yaitu air berfungsi untuk melarutkan nutrisi yang akan di serap oleh akar tanaman. Dengan metode hidroponik maka petani dapat meghemat tempat maupun waktu. Setelah acara sosialisasi dilakukan kami melakukan pendampingan kepada warga untuk belajar membuat hidroponik tanpa harus menggunakan paralon seperti yang kami contohkan. Warga bisa memanfaatkan botol bekas bisa dijadikan media tanamnya. Tanaman yang kami tanam adalah selada. Tidak hanya itu saja, kami juga membuat sebuah taman yang berada di polindes desa Jemirahan. Kami bernama Taman UMKIRA yang berkepanjangan dari (Umsida KKN Jemirahan) disana ada tanaman hias, tanaman toga serta lampu yang menghias di waktu malam hari yang menjadikan indah. Kami memanfaatkan botol plastik bekas dengan mengubah sesuatu yang bermanfaat.

Dengan keikutsertaan warga dalam proker Hidroponik, kelompok 49 berharap warga bisa mencintai hidroponik walaupun media yang digunakan masih pemula. Kami berharap bisa menjadi mata pencaharian untuk warga Jemirahan terlebih menjadi UKM di desa Jemirahan. Produk hidroponik tersebut “Jemifarm” semoga lebih berkembang dan maju perekonomian desa Jemirahan. Waktu terus berlalu, perpisahan kami dengan warga Jemirahan telah tiba. Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan KKN Terpadu 2019 di desa Jemirahan dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Jemirahan ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, keluarga baru. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, saling kerja sama, belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Ada banyak warga yang aktif dalam membantu program kerja yang kami jalankan sehingga berdampak sangat membantu mempercepat dan memperlancar program kerja kami. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Jemirahan, para warga, keluarga besar KKN Terpadu desa Jemirahan, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan KKN ini telah menerima kami dengan baik. Atas bantuan kerjasamanya, KKN Terpadu desa jemirahan dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dalam pengabdian desa, dapat

memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Pesan selama kami KKN disana kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Jemirahan ini dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua baik warga dan kelompok kami. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T 2019 ini berakhir. Untuk warga desa Jemirahan kami harap dapat saling bekerjasama untuk memajukan desa Jemirahan. Serta dapat bersaing di bidang ekonomi, lingkungan, dan pendidikan.

Nama : Erna Dwi Savitri

NIM : 162010200026

Prodi : Manajemen

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat atau lembaga. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Desa Jemirahan merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu H. Khoiruth Tholab, S Sos . Beliau merupakan orang yang ramah serta baik yang dikenal oleh masyarakat dalam masa kepemimpinannya saat ini, serta masih banyak lagi Perangkat Desa yang lainnya yang berada di Kantor Desa Jemirahan.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) selama dua bulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) tinggal di sebuah rumah yang dipinjami oleh bapak Kepala Desa selama dua bulan kedepan. Rumah terbut juga sebagai Basscame kami yaitu kelompok 49

bertempat di dekat Kantor Desa Jemirahan. KKN-T ini kami memiliki jadwal hadir yaitu 1 minggu 2 kali tepatnya hari Sabtu dan Minggu. Pada hari Sabtu Kita berkumpul di basscame pukul 15.00 sampai dengan 21.00 bagi yang tidak ingin menginap disana. Untuk hari Minggu kami kumpul pukul 07.00 sampai dengan selesai.

Pada waktu kami tiba di desa Jemirahan pada tanggal 3 Agustus 2019, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Tepat pada tanggal 10 Agustus 2019 kami mulai melaksanakan program kerja kita untuk Desa Jemirahan yaitu Hidroponik. dengan yang pertama kita persiapkan peralatan untuk menunjang Hidroponik kita dengan membut tempatnya. Setelah semua selesai kita menanam untuk sayuran hidroponik kita pada tanggal 11 Agustus 2019.

Disamping menyelesaikan program kerja kami yang sudah tersusun sebelumnya, kami pun tak lupa

bersosialisasi dengan warga desa. Terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Jemirahan, hampir setiap kegiatan yang di adakan desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalam nya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan lapangan dada.

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Jemirahan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Jemirahan merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Jemirahan kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Jemirahan serta jajarannya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-T. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam

pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Jemirahan sangat mendukung adanya tim KKN-T disana. Di desa Jemirahan ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Nama : Yona Novia Nur Chumaidah

NIM : 162010300266

Prodi : Akuntansi

Pengalaman KKN di desa Jemirahan Kec. Jabon Kab. Sidoarjo, Kuliah Kerja Nyata ini dinamakan KKN-T yang dikhususkan bagi mahasiswa-mahasiswi yang bekerja, KKN-T dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu. Pada bulan Juli 2019 teman-teman KKN-T desa Jemirahan melakukan survey ke desa Jemirahan untuk bertemu bapak kepala desa beserta Perangkatnya untuk membahas proker dan logistic maupun tempat tinggal selama KKN-T berlangsung yang didampingi oleh DPL kita.

Dari survey tersebut teman-teman sudah mendapatkan proker yang akan dijalankan dan sekaligus sudah mendapatkan tempat tinggal yang di beri oleh kepala desa Jemirahan yaitu sebuah rumah , selama tinggal di desa Jemirahan . Untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di rumah yang sudah di sediakan didesa jemirahan dan untuk yang perempuan tinggal di basecamp balai desa Jemirahan dan ada yang pulang sebagian.

Di pertemuan Pertama kita KKN kita memperkenalkan diri kepada warga sekitar Jemirahan untuk memperkenalkan diri serta bersilaturahmi, dan Alhamdulillah warga sekitar menyambut dengan baik atas kedatangan kita. Pada hari itu juga kita membuat

acara pembukaan resmi yang diikuti perangkat desa perangkat dusun serta mahasiswa dari UNUSA yang bersamaan sedang melakukan KKN.

Pada pertemuan ke dua dan ketiga teman-teman memulai dengan mengerjakan proker yang sudah disepakati bersama yakni hidroponik. Kordes sudah membuat struktur pekerjaan yang sudah ditentukan bersama, setiap mahasiswa menajalankan tugas dan bagian yang sudah di bagi ada yang membuat kerangka hidroponik dan membeli bahan serta tumbuhan hidroponik untuk persiapan sosialisasi hidroponik ada juga bagian untuk persiapan logistic di lapangan, alhamdulillah acara sosialisasi tersebut berjalan lancar dan sesuai dengan rencana.

Pada pertemuan keempat bertepatan dengan acara HUT RI ke 74 teman-teman mengadakan lomba untuk warga sekitar warga pun menyambut atusias dengan penuh semangat banyak peserta yang mengikuti lomba tersebut sehingga acarapun begitu meriah, pada esok harinya yaitu hari minggu Perangkat desa mengadakan acara Jantung Sehat se desa Jemirahan , temen-temen KKN-T membantu memeriahkan acara tersebut.

Di pertemuan Kelima teman-teman membersihkan dan memperindah basecamp dengan menempelkan foto-foto selama kegiatan KKN berlanjut, setelah acara tersebut teman-teman melakukan pengecekan proker kita, dan mempersiapkan perlengkapan untuk mengadakan sosialisasi langsung ke

warga dengan door to door. Selama sehari penuh kita mempersiapkan perlengkapan tersebut untuk pertemuan selanjutnya.

Di pertemuan Keenam teman-teman mulai membuat persiapan untuk pembauatan taman yang ada dipolindes desa Jemirahan dengan menanam tanaman serta membuat pagar, selanjutnya temen-temen juga sosialisasi pembagian bibit tanaman hidroponik kepada warga dan alhamdulillah warga menyambut dengan antusias dan senang atas adanya pembagian bibit tanaman ke warga dan warga akan menjaga dengan baik. Dipertemuan Ketujuh teman-teman mengecek kondisi HIDROPONIK setelah melanjutkan taman di Polindes Desa Jemirahan dengan memasang lampu tanaman menanam tanaman kembali serta membersihkan Polindes Desa Jemirahan

Dipertemuan Kedelapan atau pertemuan terakhir teman-teman persiapan penutupan untuk esok harinya dan mengadakan penutupan dengan tasyakuran bersama dengan perangkat desa, perangkat dusun serta warga desa Jemirahan. Selama KKN-T berlangsung banyak sekali pengalaman-pengalaman terbaru dan terkhusus bagi saya mulai dengan berkumpul dengan teman-teman baru dari fakultas yang berbeda-beda, menyesuaikan kembali dengan teman-teman baru, menyatuhkan pemikiran dengan pemikiran yang berbeda itu sangatlah berkesan dan pengalaman baru bagi saya.

Terkhusus pada waktu penyesuaian terhadap warga sekitar, kami tidak menduga warga sekitar sangatlah memyambut dengan baik dan senang, membantu kami dikala kami sedang mengerjakan proyek, menawarkan logistict kepada kami, menawarkan tempat untuk beristirah untuk kami dengan sikap tersebut temen-temen sangatlah memghormati atas sikap warga sekitar yang begitu baik. Meskipun kadang kala terjadi sedikit gesekan, tetapi kita dan warga selalu menyelesaikan dengan baik dan damai.

Dengan pengalaman ini saya sangatlah senang dan dapat menjadi pelajaran hidup bagi saya mulai bagaimana mengatur waktu untuk KKN-T ini, bertambahnya teman-teman baru , bertambahnya wawasan-wawasan baru tentang ilmu sosial dan banyak hal lagi pengalaman-pengalaman yang diambil pada waktu KKN-T berlangsung.

Nama : Yulinda Utari Senese

NIM : 162030100084

Prodi : Psikologi

Pada KKN (Kuliah Kerja Nyata) Angkatan 2019 ini kami kebetulan bertempat didesa Jemirahan yang terletak jauh dari pusat kota, sehingga akses untuk menuju desa cukup sulit dengan rute yang membingungkan orang yang ingin berkunjung ke desa jemirahan. Di desa ini mayoritas warganya bertani sebagai mata pencaharian utama, ketika kita berkeliling desa banyak di jumpai sawah – sawah dan juga pemandangan yang indah. Malam hari merupakan waktu terbaik untuk melihat pemandangan di sawah dikarenakan dekat dengan wilayah malang sehingga terdapat lampu – lampu kota malang yang kerlap kerlip layaknya bintang. Pada pagi hari pun sama indah, banyaknya kabut yang turun ke sawah sehingga layaknya negeri diatas awan.

KKN dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu selama 2 bulan mengabdikan di desa Jemirahan. Kami diberi fasilitas oleh bapak Kepala Desa berupa rumah kontrakan dengan cuma-cuma sebagai *basecamp* kita untuk kegiatan pelaksanaan proker agar maksimal. Untuk penginapan laki – laki dan perempuan di bedakan agar tidak mengundang rasa kecurigaan warga. Perempuan tinggal di rumah kontrakan pemberian kepala desa sedangkan laki – laki tinggal di perpustakaan desa di samping balai desa. Untuk

kegiatan inti dilaksanakan di rumah kontrakan, namun sebagaian teman kita ada yang pulang kerumah masing – masing dikarenakan dekat dengan rumah.

Pada acara pembukaan dan perkenalan KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kepala desa beserta staff dan juga warga sekitar menerima kehadiran kita, dan siap membantu ketika kita mengalami kesulitan. Kepala desa berharap kehadiran mahasiswa KKN-T UMSIDA (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) dapat memberikan manfaat bagi warga sekitar sehingga dapat memajukan desa Jemirahan dan juga dapat bersaing dengan desa yang lain.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami lakukan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Desa jemirahan merupakan salah satu penghasil padi yang cukup besar di daerah kecamatan Jabon. Akan tetapi disini warga memiliki kendala antara lain pengairan sawah yang kurang baik karena limbah dari pengeboran minyak gas di lapindo sehingga mencemarkan air yang kurang baik untuk mengairi tanaman padi tersebut

Selain di bidang pertanian, desa jemirahan juga memiliki banyak keunggulan di bidang organisasi ibu-ibu PKK. Untuk ibu-ibu PKK sendiri di desa jemirahan terdapat sanggar untuk rapat dan mempersiapkan acara yang mau diadakan warga di desa jemirahan. Desa jemirahan hanya memiliki satu sanggar disini dan anggotanya ibu-ibu PKK nya pun tidak terlalu banyak,

akan tetapi sudah banyak juga acara dan kegiatan yang dihasilkan oleh ibu ibu PKK ini dengan kegiatan desa jemirahan tersebut

Untuk bidang pendidikan sendiri, Desa jemirahan dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Kejuruan. Cukup banyak juga siswa yang bersekolah hingga ke tingkat SMK, Tetapi banyak juga pemuda yang setelah lulus SMP langsung bekerja untuk membantu keluarganya.

Di Desa jemirahan juga terdapat Karang Taruna yang merupakan organisasi kepemuda. Tetapi anggotanya kurang aktif Hal ini disebabkan oleh kesibukan pemuda yang terdapat di Desa jemirahan, yang lebih memilih untuk bekerja dan urusan pribadinya. Organisasi ini kurang cukup berjalan dengan baik dan organisasi ini jarang sekali mengadakan kegiatan atau acara, sehingga ketertarikan pemuda untuk ikut berpartisipasi dalam organisasi ini sangat minim, hanya segumpalan pemuda yang mau dan tertarik dengan Karang Taruna.

Seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari yang anak – anak hingga orang dewasa. Untuk anak – anak sendiri, kami mengajukan kegiatan “lomba untuk memeriahkan kegiatan 17 agustus dalam acara HUT RI KE 47” di halaman baseceme Dasa jemirahan. “lomba memperingati HUT yang ke 47” sendiri adalah kegiatan dimana untuk menghibur anak-anak dan warga

disekitarnya. Anak – anak sangat senang dalam mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah kami mengajarkan cara menanam dengan hidroponik. Banyak warga yang antusias dengan program kerja yang kita lakukan di desa jemirhan, dan kami mensosialisasikan cara penanaman dengan memanfaatkan botol plastik bekas dan gelas plastik untuk dijadikan media tanamannya. Mereka juga mendapatkan pengalaman baru mengenai jenis jenis tanaman hidroponik, bagaimana cara membuat media tanamannya, bagaimana cara menanamnya hingga cara merawatnya, hal yang menyangkut banyaknya petani di daerah desa jemirahan dan mempergunakan lokasi lokasi yang sedikit sempit untuk ditanami tanaman hidroponik tersebut. Disini mereka merespon dengan baik apa yang kami sosialisasikan, mereka mau menerima pengalaman baru dari luar yang menurut mereka itu sangat menarik dan menghasilkan bagi mereka suatu saat nanti.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan kegiatan yang sangat berguna bagi warga, adalah yang pertama kalinya kami lakukan, yaitu membuat Tanaman hias dan tanaman toga, kegiatan ini langsung dikerjakan oleh seluruh kelompok KKN kami. Kami sangat senang dan semangat dalam menghias taman di polindes yang berada di desa jemirahan, karena prosesnya yang sedikit lama dan kami pun menghasilkan tanaman yang bagus dan pemandangan baru bagi yang mengunjungi polindes untuk berobat, yang kami harapkan dapat berguna untuk

para pasien di polindes Desa jemirahan di dalam pengobatan penyakit pada tubuh warga.

Pada akhir akhir minggu kami di Desa jemirahan, kami ingin mempersembahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Oleh karena itu kami dengan menyelenggarakan acara untuk mengadakan membagikan hasil program kerja kami yaitu tanaman hidroponik yang berjenis selada yang di namakan “JEMIFARM” acara ini merupakan bukti atau hasil kerja kami yang menghasilkan sayuran yang berjenis selada hidroponik dan tanaman hias dan tanaman toga yang ada di polindes.

Tidak hanya itu, acara ini pun menampilkan hasil penanaman warga yang berjenis hidroponik. Penampilan ini diadakan dengan maksud agar warga tetap merawat tanaman di polindes maupun tanaman hidroponik di lingkungan tersebut. Lomba ini diikuti oleh perwakilan dari pihak desa yang terdapat di Desa jemirahan, warga sangat senang dan antusias dalam mengikuti penampilan hasil penanaman warga, kami mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir, kami juga tidak lupa mengucapkan salam perpisahan kepada warga Desa jemirahan.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan (Memuat kesimpulan kegiatan kkn dan saran untuk pihak terkait)

a. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan sasaran masyarakat Desa Jemirahan sebagai bagian dari masyarakat secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam matrik program kerja Pengabdian Masyarakat. Meski target waktu yang direncanakan dalam matrik rencana kerja tidak dapat sepenuhnya dijalankan sesuai dengan hal tersebut tidak merubah esensi pelaksanaan program tersebut. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program kerja Pengabdian Masyarakat masyarakat yaitu:

1. Program Pengabdian Masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan lancar meski ada beberapa perubahan dan tambahan serta waktu pelaksanaan yang kurang sesuai dengan yang direncanakan.
2. Program ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama antar warga dan pihak masyarakat yang sangat membantu dan mendukung.

Dengan demikian, hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara garis besar program Pengabdian Masyarakat dapat dikatakan sukses dan lancar meskipun waktunya lebih maju atau lebih mundur.

b. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan sejak 01 Agustus sampai dengan 06 Oktober 2019 terdapat beberapa saran yang sekiranya membangun bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi Desa Jemirahan

- a) Program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa sebaiknya ada pengembangan atau tindak lanjut untuk peningkatan selanjutnya.
- b) Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dengan pihak masyarakat hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.

2. Bagi Mahasiswa

- a) Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoismediri, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.

- b) Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat.
- c) Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program Pengabdian Masyarakat sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
- d) Perlu adanya toleransi dan kerjasama antara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan bersama.
- e) Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga program Pengabdian Masyarakat ini selesai dan diluar program tersebut serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari Pengabdian Masyarakat sebagai bekal dimasa mendatang.
- f) Agar melakukan perencanaan yang baik dalam merumuskan program, selalu melakukan koordinasi dengan pihak terkait sehingga kendala dan hambatan dapat tertangani.

4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut Dasar

a. Rekomendasi :

1. Kuliah kerja nyata (KKN) Terpadu yang di lakukan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2019 untuk KKN-T yang akan datang dan seterusnya agar tidak ditempatkan ditempat di yang sudah maju,

lebih mengutamakan ditempat yang lebih membutuhkan tim KKN-T untuk memajukan desa berkelanjutan dan di tempatkan di desa yang benar-benar menerima kedatangan tim KKN-T juga tepat untuk program yang diberikan.

2. Di dalam menjalankan KKN-T ini di perlukan suatu koordinasi yang baik antara desa dan masyarakat sekitar kepada mahasiswa. yang bersangkutan untuk memberikan informasi agar tidak terjadi kesalah pahaman, menerima kedatangan tim KKN-T dengan baik yang ingin memajukan desa berkelanjutan serta mendukung pelaksanaan program kerja dari tim KKN-T.
3. Dalam melaksanakan KKN-T ini di perlukan suatu koordinasi yang baik antar dosen pembimbing lapangan dengan mahasiswa terhadap kelangsungan kegiatan program kerja agar lebih menunjang keberhasilan semua program kerja.

Tindak lanjut

Program kerja yang telah diselesaikan akan lebih efektif jika dilakukan tindak lanjut. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan program hidroponik tersebut, diharapkan perangkat desa Jemirahan menambah instalasi hidroponik di wilayah tersebut dan memasarkan hasilnya. Selain itu diharapkan

juga supaya warga desa Jemirahan dapat meneruskan program hidroponik sehingga dapat memajukan warga Desa Jemirahan dan memiliki penghasilan sendiri untuk meningkatkan ekonomi warga Desa Jemirahan.

DAFTAR PUSTAKA

<http://sid.sidoarjokab.go.id/jabon-Jemirahan/index.php/first/artikel/8>

<https://www.google.com/search?q=peta+desa+jemirahan&oq=peta+desa+jemirahan&aqs=chrome..69i57.3609j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#>

<http://www.jabon.sidoarjokab.go.id/>

PROFIL PENULIS



Duwi Rahayu, SE., MA., Dosen Pembimbing Lapangan. Lahir di Lamongan, 06 Mei 1990. Memulai pendidikan di SDN Menganti II (1996-2002). Kemudian setelah beliau lulus beliau melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 DEKET (2002-2005), Selanjutnya beliau melanjutkan pendidikannya di di MA Bustanul Ulum (2005-2008), Kemudian beliau melanjutkan kuliah D3 Akuntansi di Universitas Negeri Surabaya (2008-2011). Setelah lulus selanjutnya beliau kuliah S1 Akuntansi di STIE Widya Dharma Surabaya (2011-2013), Setelah lulus Kemudian beliau melanjutkan kuliah S2 Akuntansi di Universitas Airlangga (2014-2016). Pengalaman pekerjaan *Accounting Staff* di Perusahaan EMKL Setiawan Mitra

Utama Logistik selama \pm 6 Bulan, *Accounting Staff* di Konsultan Pajak dan Pembukuan “Mercury” selama \pm 3 Tahun, Asisten dosen Akuntansi di Stie Widya Dharma Surabaya periode tahun 2014/2015 dan Dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo periode tahun 2016 – Sekarang. Motto Hidupnya adalah “Segera Mulai dari tempatmu berpijak, pakailah apa yang kamu punya, laksanakan apa yang kamu mampu”.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

Saya selaku dosen pembimbing lapangan mengucapkan banyak terima kasih pada Desa Jemirahan, terutama kepada bapak kepala desa beserta perangkatnya, dan bapak ibu warga Desa Jemirahan atas sambutannya yang sangat baik kepada tim pengabdian masyarakat dan terima kasih juga atas dukungannya dalam pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan program kerja kami sehingga dapat berjalan dengan lancar. Semoga apa yang kami usahakan ini dapat bermanfaat bagi Desa Jemirahan.



Cridhotristian Anggoro. Panggilan akrab Cridho. Lahir di Sidoarjo, 21 Maret 1997. Ia memulai pendidikan di SDN Keboharan (2003-2009). Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 3 Krian (2009-2012). Selepas lulus dari SMP di tahun 2012, ia melanjutkan pendidikannya di SMK Yapalis Krian (2012-2015). Pada tahun 2015, ia melanjutkan studi S1 Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknik Informatika semester 9 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Staff Admin. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Ketua Koordinator Desa. Motto hidupnya adalah “Jangan pernah berhenti bermimpi”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.



Ilham Adji Putra Pratama. Panggilan akrab Ilham. Lahir di Sidoarjo, 24 Agustus 1997. Ia memulai pendidikan di SD Negeri Pucang 5 Sidoarjo (2002-2008). Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 6 Sidoarjo (2008-2012). Selepas lulus dari SMP di tahun 2012, ia melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 3 Buduran (2012-2015). Kemudian pada tahun 2016, ia melanjutkan studi S1 Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Komunikasi semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja di PT Telkom Akses Sidoarjo. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Wakil Ketua Koordinator Desa. Motto hidupnya adalah “Do What I Love and Love What I Do”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat

di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

Terima kasih Desa Jemirahan, dari situ saya bisa belajar bahwa pengabdian kepada masyarakat sangat penting. Tidak hanya, terlebih saya juga ucapkan terima kasih kepada seluruh Kepala Desa dan perangkat desa serta warga yang sudah berkenan dan senang hati membantu kami di setiap kegiatan. Semoga Desa Jemirahan semakin jaya.



Tristiyah Ningsih. Panggilan akrab Tia. Lahir di Sidoarjo 28 Oktober 1997. Ia memulai pendidikan di SDN Sumput (2004-2010). Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMP PGRI 9 Sidoarjo (2010-2013). Selepas lulus dari SMP di tahun 2013, ia melanjutkan pendidikannya di MAN Sidoarjo (2013-2016). Dan sekarang sedang studi S1 Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Guru SD. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Sekretaris 1. Motto hidupnya adalah “Nikmati proses, tanpa proses yang sulit tidak akan ada hal yang baik”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

KKN ini telah memberikan banyak pelajaran kepada saya tentang arti pentingnya saling menghargai, menjaga, dan menghormati. Bukan hanya kepada teman-teman KKN 49, namun juga terhadap warga Desa Jemirah yang telah menerima kita dengan baik.

Kepada teman-teman KKN 49 tetap semangat untuk meneruskan perjuangan selama kuliah. Dan jangan lupakan kenangan kita selama KKN di Desa Jemirahan. Untuk Desa Jemirahan tetap menjaga persaudaraan dan kekompakan demi kemajuan Desa Jemirahan. Dan juga semoga apa yang kita lakukan disini bermanfaat bagi warga Desa Jemirahan.



Erna Dwi Savitri. Panggilan akrab Savitri. Lahir di Pasuruan, 27 Januari 1997. Selepas lulus dari SMA di tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 ia melanjutkan studi S1 Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sampai sekarang. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja di kantor kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Sekretaris 2. Motto hidupnya adalah “Sesuatu hal yang berlalu biarlah berlalu fokus untuk meraih masa depan yang lebih baik dari yang lalu”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

Semoga yang akan datang bisa menjadi Desa Hijau dimana Desa Jemirahan sukses dalam program penghijauannya serta desa yang sehat dan menjadi desa Hidroponik no 1 se Kabupaten Sidoarjo.



Yona Novia Nur Chumaidah. Panggilan akrab Yona. Lahir di Sidoarjo, 21 November 1997. Selepas lulus dari SMK di tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 ia melanjutkan studi S1 Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Akuntansi semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sampai sekarang. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Staff Admin. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Bendahara 1. Motto hidupnya adalah “Menjadi Lebih Baik dan Sebaik Mungkin Dalam Melakukan Hal Apapun”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.



Miftachul Hanifa. Panggilan akrab Hanifa. Lahir di Nganjuk, 12 Juli 1998. Ia memulai pendidikan di SDN Sukorejo (2004-2010). Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Buduran (2010-2013). Selepas lulus dari SMP di tahun 2013, ia melanjutkan pendidikannya di SMK Antartika 2 Sidoarjo (2013-2016). Selepas lulus SMK pada tahun 2016, ia melanjutkan studi S1 Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Kasir. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Bendahara 2. Motto hidupnya adalah *“Learn From The Past, Live For The Today, and Plan For Tomorrow”*. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada

Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk Desa Jemirahan, keluarga besar KKN Terpadu kelompok 49 Desa Jemirahan, mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Jemirahan beserta perangkat desa serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan KKN ini telah menerima kami dengan baik. Atas bantuan kerjasamanya, KKN Terpadu 2019 Desa Jemirahan dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dalam pengabdian desa, dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Pesan selama kami KKN disana kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Jemirahan ini dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua baik warga dan kelompok kami. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T 2019 ini berakhir. Semoga Desa Jemirahan lebih unggul dan maju.



Achmad Bastiyan. Panggilan akrab Bastiyan. Lahir di Sidoarjo, 28 Desember 1997. Ia memulai pendidikan di SDN Krian 1 (2004-2010). Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Krian (2010-2013). Selepas lulus dari SMP di tahun 2013, ia melanjutkan pendidikannya di SMK Krian 1 (2013-2016). Kemudian ia melanjutkan studi S1 Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknik Industri semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sampai sekarang. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga pernah Magang/PSG di CV. Sinergi Utama Indonesia sebagai Mekanik, Bekerja di PT. CORIN MULYA GEMILANG di bagian Assembling/perakitan, PT. Multi Manao Indonesia sebagai Quality Control (QC) Assembling, PT. Sun Paper Source sebagai Quality Control (QC) Produksi. Prestasi yang pernah ia raih yaitu Juara 2 Futsal Dekan CUP 2016 di UMSIDA. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Seksi

Perlengkapan. Motto hidupnya adalah “Jika Anda mengalami kegagalan dalam hidup, maka tutuplah kegagalan itu dengan membuka lembar yang baru. Karena bila Anda hanya terpaksa menatap kegagalan, itu akan membuatmu seperti diam di tempat”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun masih ada hambatan yang menentang kelompok kami namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat tergesit dibenak saya kita takan bisa bersatu tapi saya salah dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita.

Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. teman-teman yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih. Dan disini saya dapat belajar bagaimana saatnya saya menjadi anak kecil, saatnya saya menjadi remaja dan ada saatnya saya harus belajar menjadi orang dewasa. Desa Jemirahan merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu,

meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak desa Jemirahan saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan.



Muhammad Amin Putro. Panggilan akrab Amin. Lahir di Sidoarjo, 5 November 1997. Ia memulai pendidikan di SDN Muhammadiyah 1 Krian (2004-2010). Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Krian (2010-2013). Selepas lulus dari SMP di tahun 2013, ia melanjutkan pendidikannya di SMK Krian 1 Sidoarjo (2013-2016). Ia pernah menjuarai juara 3 Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Se Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2015. Pada tahun 2016, ia melanjutkan studi S1 Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknik Mesin semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sampai sekarang. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja di perbengkelan. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Seksi Perlengkapan. Motto hidupnya adalah “Tiada suatu yang kebetulan, semua telah diatur Sang Maha Kuasa”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian

Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

Kesan saya selama KKN yaitu Perangkat desa dan warga jemirahan ramah dan enak diajak bicara. Dan semoga Desa Jemirahan terus berkembang, Desa Jemirahan memiliki banyak hal yang dapat di *explore* oleh warganya.



Puput Andriansyah. Panggilan akrab Puput. Lahir di Sidoarjo, 10 Februari 1995. Ia memulai pendidikan di SDN Sambungrejo (2001-2007). Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Sukodono (2007-2010). Selepas lulus dari SMP di tahun 2010, ia melanjutkan pendidikannya di SMKN 3 Buduran (2010-2013). Pada tahun 2016, ia melanjutkan studi S1 Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknik Informatika semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sampai sekarang. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Desainer, Servise HP – Laptop, dan Marketing. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Seksi

Dokumentasi. Motto hidupnya adalah “Bersyukurlah dengan segala Sesuatu yang kamu miliki, karena belum tentu orang lain memilikinya”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

Semoga kedepannya desa bisa lebih maju dan penduduknya makmur.



Medina Della Anggraeni. Panggilan akrab Della. Lahir di Gresik, 3 Juni 1994. Menyelesaikan pendidikan D3 Perpajakan di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2016. Pada tahun 2017 melanjutkan studi di S1 Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sampai sekarang. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Staf Keuangan PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Seksi Dokumentasi, Web. Motto hidupnya adalah “*Be Thankful for What You Have and Be Kind Everyone You Meet*”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca



Yanuar Eka Wijaya. Panggilan akrab Yanuar. Lahir di Mojokerto, 28 Januari 1995. Ia memulai pendidikan di SDN Watukosek (2001-2007). Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Gempol (2007-2010). Selepas lulus dari SMP di tahun 2010, ia melanjutkan pendidikannya di SMK Walisongo Gempol (2010-2013). Kemudian pada tahun 2015 ia melanjutkan studi S1 Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknik Informatika semester 9 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Pengurus di CV Sumber Nikmat Jaya. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Tim Proker Hidroponik. Motto hidupnya adalah "*Be yourself*". Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca



Robitum Maftukh Zakariyah. Panggilan akrab Robitum. Lahir di Sidoarjo, 01 November 1993. Selepas lulus dari SMA 1 Wonoayu di tahun 2011, kemudian pada tahun 2016 ia melanjutkan studi S1 Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Hukum semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sampai sekarang. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Karyawan Swasta. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Tim Proker Hidroponik. Motto hidupnya adalah “Jadilah Diri Sendiri”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

Kami berharap kepada masyarakat Desa Jemirahan jangan pernah melupakan kami, terimalah kami kapanpun kami datang ke Desa Jemirahan, anggaplah kami sebagai keluarga.



Dimas Wirandani Putra. Panggilan akrab Dimas. Lahir di Sidoarjo, 22 Juni 1997. Selepas lulus dari SMK Negeri 1 Jabon di tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 ia melanjutkan studi S1 Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Manajemen Pemasaran semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sampai sekarang. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Karyawan Swasta. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Tim Proker Hidroponik. Motto hidupnya adalah “*Happiness is not how much money we have, but how much time we can be thankful*”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.



Shokhibullah. Panggilan akrab Sohieb. Lahir di Lumajang, 12 Juli 1994. Selepas lulus dari SMA Negeri Yosowilangun di tahun 2013, kemudian pada tahun 2016 ia melanjutkan studi S1 Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknologi Hasil Pertanian semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sampai sekarang. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Wiraswasta. Ia juga pernah bekerja di PT. Hair Star Indonesia sebagai OPS. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Tim Proker Hidroponik. Motto hidupnya adalah “Keberanian tidak pernah gagal”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

Desa Jemirahan sebuah desa yang memiliki warga yang sangat ramah dan kehidupan yang asri dan tentram. Semoga Desa Jemirahan menjadi lebih maju dan sejahtera.



Andika Noor Kusuma. Panggilan akrab Andika. Lahir di Bondowoso, 14 Juli 1996. Ia memulai pendidikan di SDN Karangrejo 2 lulus tahun 2009. Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Saradan lulus tahun 2012. Selepas lulus dari SMP di tahun 2012, ia melanjutkan pendidikannya di SMKN 1 Wonoasri lulus tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 ia melanjutkan studi S1 Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknik Elektro semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Karyawan Swasta. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Humas. Motto hidupnya adalah “Pantang pulang sebelum kaya”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

Terima kasih kepada Desa Jemirahan, kepada Kepala Desa Jemirahan serta seluruh perangkat desa dan warga yang sudah menerima saya dan kelompok kami dengan ramah selama KKN disana. Begitu banyak pengalaman yang saya dapatkan selama disana. Semoga Desa Jemirahan semakin maju.



Ma'rifatul Ilmiyah. Panggilan akrab Ilmiyah. Lahir di Sidoarjo, 09 November 1998. Ia memulai pendidikan di MI. Sabilil Khoir (2004-2010). Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di MTS. Sabilil Khoir (2010-2013). Selepas lulus dari MTS di tahun 2013, ia melanjutkan pendidikannya di MA. Al-Fudlola'(2013-2016). Kemudian ia melanjutkan studi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Muamalah Program Studi Pendidikan Agama Islam semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Guru Al-Qur'an. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Seksi Konsumsi. Motto hidupnya adalah "Fastabiqul Khoirot". Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

Hanya rasa syukur yang pantas saya ucapkan ketika saya mengabdikan diri di masyarakat begitu banyak pengalaman yang kami dapat, pesannya semoga tetap bisa melanjutkan apa yang menjadi program kerja kami.



Yulinda Utari Senesa. Panggilan akrab Poo. Lahir di Sidoarjo, 17 Juli 1998. Selepas lulus dari SMA di tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 ia melanjutkan studi S1 Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Psikologi semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Staff Administrasi. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon ia menjabat sebagai Seksi Konsumsi. Motto hidupnya adalah “Jangan menyerah oleh cobaan dan kesalahan, karena itulah gunanya besok”. Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jemirahan tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca.

Kesan dan Pesan Untuk Desa :

Suasana desa yang tenang dan tentram sehingga bisa fokus dalam menjalankan proker.